

SKRIPSI

**ANALISIS KAS DAN PINJAMAN TERHADAP PENDAPATAN
KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

ADELIA PRATIWI

NIM: 2020203862201054

PAREPARE

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**ANALISIS KAS DAN PINJAMAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI AMANAH
MULIA IKHLAS KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**ADELIA PRATIWI
NIM: 2020203862201054**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Lembaga
Keuangan Syariah (S. Tr) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

ii

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kas dan Pinjaman Terhadap Pendapatan
Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten
Pinrang

Nama Mahasiswa : Adelia Pratiwi

NIM : 2020203862201054

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.6710/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001



Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdulfah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kas dan Pinjaman Terhadap Pendapatan
Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten
Pinrang

Nama Mahasiswa : Adelia Pratiwi

NIM : 2020203862201054

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.6710/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Tanggal Ujian : 23 Januari 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M

(Ketua)

(.....)

Sulkarnain, S.E., M.Si.

(Anggota)

(.....)

Sahrani, S.Si., AWP.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalijah Muhammadun, M.Ag.
NIP.197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Berkat hidayah, taufik, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, dan tak lupa kita kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya baik dunia maupun akhirat. Tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hj. Elvi dan Ayahanda tercinta Adri dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah S.E.,M.M. selaku pembimbing utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan dari bapak Sulkarnain, M.SI. dan ibu Sahrani, S.Si., AWP. selaku penguji I dan II, atas segala saran dan masukan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektorat IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, yang tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu terkhusus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendidik penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.

6. Ibunda Hj. Elvi dan Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Adri. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan.
7. Adikku tercinta Fadel Muhammad dan Nur. Afiqah, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi berjuang karena dialah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat.
8. Jayadi Mahendra terimakasih sudah menjadi support system penulis yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, kebaikan, dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya Maslina, Nurhaliza, Farid Mohammad Hasan dan Muh. Rafli Sabrang yang telah memberikan bantuan berupa pengarahan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, terimakasih sudah menjadi bagian dari proses panjang dan menyenangkan ini.
11. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Parepare, 29 Januari 2025
29 Rajab 1446 H
Penulis,


Adelia Pratiwi
NIM. 2020203862201054

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adelia Pratiwi
NIM : 2020203862201054
Tempat/ Tanggal Lahir : Parepare/ 29 Mei 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Kas dan Pinjaman Terhadap Pendapatan
Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten
Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sbagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Januari 2025
29 Rajab 1446 H
Penulis,


Adelia Pratiwi
NIM. 2020203862202054

ABSTRAK

Adelia Pratiwi. *Analisis Kas dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Damirah).

Koperasi berbasis syariah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip keadilan, kehalalan, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan serta kegiatan usaha. Penelitian ini menganalisis hubungan antara pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang, yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui prinsip keadilan, kehalalan, dan transparansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kas dan pinjaman dapat mempengaruhi pendapatan serta sejauh mana efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman tersebut terhadap peningkatan pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada manajer, karyawan dan nasabah. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kas di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas menunjukkan manajemen yang baik dalam menjaga keseimbangan antara sumber kas dan penggunaan kas yaitu pengolahan sumber kas berasal dari iuran anggota dan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional koperasi dan pinjaman kepada anggota dengan evaluasi terhadap calon peminjam serta pengelolaan pinjaman usaha juga diperhitungkan dengan baik sehingga pinjaman dapat digunakan untuk kegiatan produktif kepada anggota koperasi. Efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman menunjukkan peningkatan pendapatan koperasi melalui Pinjaman yang diberikan oleh koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta pengelolaan pinjaman bermanfaat terhadap keuntungan usaha mereka untuk membeli peralatan yang lebih baik dan menambah stok barang, yang memperluas kapasitas usaha mereka dan meningkatkan penghasilan nasabah sehingga

Kata kunci: *Pengelolaan kas dan pinjaman, efektivitas*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	12
B. Tinjauan Teori	18
1. Teori Koperasi	18
2. Kas dan Pinjaman	20
3. Pendapatan Koperasi.....	25
4. Koperasi Konvensional.....	27
5. Koperasi Amanah Mulia.....	28
C. Kerangka Pikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengelolaan dan Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85
DOKUMENTASI	94
BIODATA PENULIS	98

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Pendapatan Laba Bersih	7
4.1	Tahapan Proses Pinjaman	48
4.2	Data Nasabah tahun 2024	52



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Penetapan Sk Pembimbing	II
2	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	III
3	Surat Izin Penelitian Kabupaten Pinrang	IV
4	Surat Rekomendasi Telah Melaksanakan Penelitian	V
5	Pedoman Wawancara	VI
6	Surat Keterangan Wawancara	IX
7	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	X
8	Biodata Penulis	XI

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

نا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ

Dīnullah

بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālāh*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur‘an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu negara dapat diketahui dari sisi pendapatan, kesejahteraan, dan kesehatan dalam suatu negara. Kesejahteraan dalam suatu negara sangat penting untuk di berikan. Alasannya, jika suatu negara tidak sejahtera maka perkembangan dan peningkatan terhadap negara tersebut terjadi. Jika suatu negara sehat dan sejahtera maka pendapatan dalam suatu negara meningkat. Bila pendapatan suatu negara meningkat mengalami perubahan serta perkembangan maka masyarakatnya akan sejahtera dan sehat. Pendapatan suatu negara dapat berbentuk kas. Jika kas suatu negara meningkat maka pembangunan segala yang mencakup terhadap negara tersebut dapat dilakukan.

Perkembangan praktik Lembaga Keuangan Syariah, baik di level nasional maupun internasional telah memberikan gambaran bahwa sistem ekonomi Islam atau syariah mampu beradaptasi dengan perekonomian konvensional yang telah berabad-abad menguasai kehidupan masyarakat dunia dan juga terjadi di Indonesia.¹

Pembangunan ekonomi Indonesia mengikuti prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam UUD 1945. Dengan mengacu pada konstitusi masyarakat, budaya, adat istiadat, spiritualitas dan model ekonomi, prioritas diberikan kepada persatuan, masyarakat, dan kekerabatan. Sistem ekonomi yang berlaku di Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila (Halid, 2014). Pelaku ekonomi utama dalam Sistem

¹Faisal Rahman Dongoran and Fahrurissa Fahrurissa, 'Analisis Sistem Pembiayaan Masyarakat Pada PT Bank Sumut Syariah', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)* Vol, 1.3 (2018), h. 207–16.

Ekonomi Pancasila (SEP) meliputi tiga pelaku yaitu, BUMN/BUMD, swasta, dan koperasi

Perekonomian yang ada di Indonesia bertumpu pada 3 pilar dari pelaku ekonomi, diantaranya ialah Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta serta Koperasi, ketiganya memberi berbagai distribusi untuk perekonomian. Koperasi yang beroperasi melalui koperasi sendiri, berbeda dari jenis usaha yang lainnya karena sebuah koperasi beroperasi atas dasar asas kekeluargaan. Saat ini masyarakat yang tinggal kota ataupun perkotaan besar sudah tidak asing lagi dengan istilah koperasi. Bahkan, berkontribusi 16,4%, kemudian BUMN serta BUMS berkontribusi 83,6%. Dari tiga jenis dari tersebut, koperasi memiliki harapan agar tetap eksis meski krisis belum usai. Ini karena masyarakat yang ada di pedesaan juga sudah terbiasa untuk mendengar kata koperasi. Dalam bidang perkoperasian, koperasi bisa melakukan apapun kegiatan dalam ekonomi, namun bukan berarti koperasi dapat melakukan kegiatan ekonomi secara mandiri tanpa memperhatikan kepentingan koperasi terkait anggota koperasi.

Koperasi adalah hukum niaga yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum yang bekerja sama atas dasar kegiatannya dengan berdasarkan pada asas koperasi serta gerakan dalam ekonomi kerakyatan berdasar. Koperasi ialah badan usaha, organisasi dengan menggunakan serta memanfaatkan sumber daya dari ekonomi anggota berdasarkan prinsip dari koperasi dan prinsip ekonomi, perusahaan mampu meningkatkan suatu taraf untuk hidup para anggota serta masyarakat sekitar.²

²Dwi Joko Rahmadi, 'Perlindungan Hak-Hak Anggota Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Perspektif Hukum Positif', *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.1 (2023), h. 3.

Koperasi adalah suatu badan usaha dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, kewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi juga Harus ada manajemen profesional. Manajemen profesional Perlu akuntabilitas dan sistem informasi yang baik Terkait, bisa juga digunakan untuk pengambilan keputusan, perencanaan Pengendalian operasional.³ Dengan itu, koperasi ialah perekonomian kerakyatan serta soko guru untuk perekonomian secara nasional. Koperasi memiliki peran penting dalam menyejahterakan anggotanya terutama membantu masyarakat kelas menengah kebawah. Koperasi bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, sekaligus memperhatikan serta peningkatan peran pada saat membantu anggota dari koperasi untuk meningkatkan taraf hidupnya agar lebih sejahtera. Seiring perkembangan zaman, juga bergerak ke arah lebih baik lagi. Namun, perkembangan dalam koperasi belum mengubah berbagai prinsip serta fungsi asli pembentukan sebuah koperasi.

Koperasi sangat berperan penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan negara Indonesia dalam menyejahterakan ekonomi rakyat Indonesia. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan, hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 tentang Perkoperasian. Koperasi dapat bergerak kedalam segala kegiatan ekonomi tetapi hal

³Agung Saputra and M Rizky Ardiansyah, 'Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (Ksu) Di Kota Medan', *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1.1 (2021), h. 1–9.

ini tidak berarti bahwa suatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan-kegiatan yang terlepas dari kepentingan-kepentingan anggota koperasi yang bersangkutan.

Koperasi mempunyai peran penting dalam membantu masyarakat golongan menengah kebawah dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomiannya. Operasional koperasi diarahkan agar mampu mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan tetap memberikan perhatian dan meningkatkan perannya dalam membantu anggota koperasi untuk meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih makmur. Seiring dengan perkembangan zaman, koperasi juga ikut berkembang kearah yang lebih maju. Akan tetapi perkembangan koperasi itu tidak serta serta merubah prinsip serta fungsi awal dari pembentukan koperasi. Salah satu bidang usaha produk dari koperasi adalah pemberian kredit. Kredit didalam koperasi adalah semua jenis pinjaman uang yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam serta adanya kesepakatan pelunasan pinjam meminjam.⁴

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas adalah koperasi profit yang dituntut untuk mencari laba sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh para anggotanya. Koperasi Amanah Mulia Ikhlas menerapkan sistem murni jual beli, barang yang ada dibeli 100% oleh pihak koperasi agar akadnya syari lalu barang yang sudah ada dibeli oleh pihak koperasi dijual ke konsumen dengan akad kredit dan dengan kesepakatan harga jual/DP/biaya biaya lainnya antara penjual dan pembeli dan dalam akad tersebut harus sama sama ridho agar jual beli tersebut sah. Koperasi Amanah Mulia Ikhlas

⁴Ichsan Hamidi and others, 'Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan', *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1.1 (2020), h. 9–16.

tidak menerapkan bunga serta tidak menerapkan denda keterlambatan pada konsumen karena hal tersebut adalah riba.⁵

Koperasi Simpan Pinjam Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) Pinrang adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di Jl. Veteran, Pacongang, Kec. Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Koperasi ini telah beroperasi kurang lebih dari 9 tahun, tepatnya berdiri pada tahun 2016 yang didirikan oleh 20 orang terdiri dari guru SIT Al-ikhlas, Pengurus dan Simpatisan Wahdah Islamiyah Kabupaten Pinrang. Unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini selalu memaksimalkan sesuai dengan prinsip syariah. Tujuan dari koperasi amanah mulia ikhlas yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara umum serta membangun perekonomian Indonesia sesuai dengan prinsip islam.

Kegiatan usaha yang dikelola koperasi Amanah Mulia Ikhlas berupa penjualan secara kredit, (handphone, Barang Elektronik, kendaraan roda dua/empat, dan tanah/rumah), penjualan ritel, syirkah (kerja sama dengan sistem bagi hasil) dan lain-lain. Di atur dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَاكُلُونَ الَّذِينَ
وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ
مَا فَلَهُ فَاَنْتَهَى رَبِّهِ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ
فِيهَا هُمْ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ اللَّهُ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ
خَلِدُونَ

⁵a Y U Asrina, 'Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal', h. 56

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”⁶

Melihat dari mayoritas masyarakat Kabupaten Pinrang yang beragama islam, tentu ini menjadi salah satu peluang yang cukup besar bagi Koperasi Amanah Mulia Ikhlas untuk terus berkembang. Adapun kekuatan yang dimiliki koperasi Amanah Mulia Ikhlas menggunakan sistem syariah yang tidak mengandung riba. Kemudian Kelemahan koperasi Amanah Mulia Ikhlas terdapat pada sumber daya manusia (SDM) dimana kemampuan (skill) perlu ditingkatkan. Dan ancaman pada koperasi Amanah Mulia Ikhlas yaitu kemampuan bayar masyarakat yang menurun (kredit macet).

Sementara itu Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang dapat berasal dari beberapa sumber, termasuk margin dari pembiayaan, keuntungan investasi halal, dan pendapatan jasa keuangan syariah. Kombinasi yang efektif antara pengelolaan kas dan penyaluran pinjaman akan memaksimalkan pendapatan koperasi, sekaligus memperkuat peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hubungan antara variabel ini menjadi kunci utama dalam menentukan keberhasilan koperasi, sehingga perlu dianalisis untuk memastikan pengelolaan

⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya, (Surabaya: Fajar Mulya)

keuangan yang optimal dan sesuai prinsip syariah. Berikut tabel mengenai data awal yang terdapat di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.

Tabel 1.1 Pendapatan Laba Bersih Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang

Tahun	Pendapatan
2019	212.460.209,33
2020	562.572.820,00
2021	631.555.522,25
2022	670.561.850,00
2023	912.753.667,97

Sumber Data: Koperasi Amanah Mulia Ikhlas

Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang selama lima tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Pada 2019, koperasi ini mencatat pendapatan sebesar Rp 212.460.209,33, yang kemudian meningkat drastis pada 2020 menjadi Rp 562.572.820,00. Kenaikan ini mencapai lebih dari dua kali lipat, yang kemungkinan besar disebabkan oleh ekspansi usaha, peningkatan jumlah anggota, atau efektivitas pengelolaan keuangan koperasi.

Tahun 2021, pendapatan koperasi kembali meningkat menjadi Rp. 631.555.522,25, meskipun pertumbuhannya lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan stabilitas yang cukup baik di tengah tantangan seperti pandemi COVID-19, yang mungkin mempengaruhi perekonomian secara umum. Pada 2022, pendapatan terus bertambah menjadi Rp 670.561.850,00, dengan kenaikan yang lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ini menandakan pertumbuhan organik yang stabil, di mana koperasi telah berhasil mempertahankan dan memperkuat basis pendapatannya.

Tahun 2023 mencatat lonjakan pendapatan yang signifikan, mencapai Rp 912.753.667,97. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan koperasi dalam mengelola portofolio keuangannya serta kemungkinan adanya inovasi dalam produk atau layanan berbasis syariah. Lonjakan ini juga bisa menjadi hasil dari penguatan hubungan koperasi dengan anggotanya, serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah yang diusung.

Tren pertumbuhan ini mencerminkan manajemen yang baik, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan strategi bisnis yang efektif. Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang telah menunjukkan kemampuan untuk berkembang dengan stabil sambil menjaga prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab, yang menjadi kunci keberhasilan koperasi berbasis syariah.

Kegiatan dalam Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan kehalalan, kebaikan, manfaat, dan keuntungan yang adil bagi semua pihak. Dalam menjalankan usahanya, koperasi ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitasnya sesuai dengan nilai-nilai Islam yang telah diatur oleh fatwa ulama Ahlussunnah wal Jamaah. Menurut Damirah bahwa produksi merupakan bagian dari rezeki dalam membangun sistem ekonomi Islam dengan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam setiap proses produksi dalam aktivitas ekonomi. Terakhir, kontribusi produksi dalam sistem ekonomi Islam berkaitan dengan rezeki yang bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat dalam beribadah dan mencari ridha Allah SWT yang sejalan dengan prinsip ini diterapkan melalui pengawasan ketat dari

para ustadz dan dewan pengawas syariah yang memiliki kompetensi dan pemahaman mendalam di bidang fiqih muamalah dan ekonomi Islam.⁷

Koperasi ini adalah penggunaan sistem bagi hasil (profit sharing) dalam pengelolaan keuangan, yang berbeda dari sistem bunga konvensional. Dalam sistem ini, keuntungan yang diperoleh dari berbagai kegiatan usaha seperti pembiayaan, investasi, atau perdagangan akan dibagi secara adil antara koperasi dan anggotanya sesuai dengan kesepakatan yang telah diatur dalam akad (kontrak). Pola ini tidak hanya memastikan keadilan dalam distribusi hasil usaha, tetapi juga menjaga agar setiap transaksi bebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian), sesuai dengan tuntunan syariah.

Koperasi juga fokus pada pemberian manfaat yang luas bagi anggotanya, baik dalam bentuk pembiayaan usaha, simpanan berbasis syariah, maupun program sosial seperti penyaluran zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Dalam pengelolaan dana sosial ini, koperasi bertindak sebagai perantara yang amanah, memastikan bahwa dana yang dihimpun dari anggota atau masyarakat disalurkan kepada yang berhak sesuai dengan prinsip keadilan dan transparansi.

Lembaga keuangan berbasis syariah, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai program pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Usaha-usaha yang dijalankan oleh koperasi, seperti pembiayaan usaha mikro, perdagangan halal, dan investasi produktif, dirancang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta membantu anggota koperasi dalam mencapai kemandirian finansial.

⁷Damirah. "Ibn Khaldun's Thoughts On Production In The Islamic Economic System." *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2024.

Keputusan dalam praktik bisnis dan keuangan yang diambil koperasi selalu melalui proses musyawarah yang melibatkan dewan pengawas syariah, pengurus koperasi, dan anggota. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan koperasi tetap berada dalam koridor syariah dan membawa manfaat maksimal bagi seluruh anggota. Transparansi dalam laporan keuangan, kejelasan akad, serta komitmen terhadap nilai-nilai kejujuran dan keadilan menjadi pilar utama yang menopang keberhasilan koperasi ini.

Mengacu pada fatwa ulama dan bimbingan para ustadz yang kompeten, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menguntungkan, tetapi juga sebagai wadah yang mendukung pengembangan ekonomi umat secara kolektif, menjaga integritas syariah, serta memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman terhadap peningkatan pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menilai pengaruh kas dan pinjaman terhadap pendapatan koperasi syariah yang disalurkan pada amanah mulia ikhlas. Adapun tujuan secara rinci dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman terhadap peningkatan pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan pengaruh kas dan pinjaman terhadap pendapatan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas masa yang akan datang membuat hasil penelitian yang lebih kongkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan mampu menjadi acuan terhadap pengaruh kas dan pinjaman.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi suatu sumbangsi pemikiran serta dapat menambah wawasan pembaca dalam memahami pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti menemukan beberapa penelitian lainnya, yang dianggap relevan untuk digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian ini.

Berdasarkan pada hasil-hasil tinjauan penelitian atau penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantara sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Siwi Paramarta, Liliek Nur Sulistiyowati dan Muhamad Agus Sudrajat dari Universitas PGRI Madiun dengan judul Pengaruh Kas Dan Pinjaman Yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig kas ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kas berpengaruh terhadap pendapatan koperasi. pinjaman yang disalurkan memiliki nilai sig ($p < 0,05$) yang berarti pinjaman yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan koperasi.⁸

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah pada sumber data dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan sumber data primer dan menggunakan metode

⁸Citra Siwi Paramarta, Liliek Nur Sulistiyowati, and Muhamad Agus Sudrajat, 'PENGARUH KAS DAN PINJAMAN YANG DISALURKAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI SYARIAH BAITUL MALL TAMWIL MADIUN TAHUN 2017-2021', in *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2022, h. 1.

penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang kas dan pinjaman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Asrina dari Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal (Studi Kasus di Koperasi Bakti Huria Cabang Kota Parepare). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan peran koperasi bakti huria sangat berperan penting dalam meningkatkan kegiatan usaha bagi para pelaku usaha mikro. Hal ini dapat dilihat dari: 1. Koperasi syariah sangat berdampak dalam meningkatkan perekonomian anggota melalui pinjaman modal usaha yang diberikan kepada pelaku UMKM sehingga membantu pelaku usaha kecil yang terkendala dengan modal, koperasi bakti huria sebagai sarana dalam menyalurkan dana tambahan, bentuk peran yang dilakukan dengan memberikan pembinaan dengan memberikan peluang untuk nasabah untuk meningkatkan kualitas sumber daya, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. 2. Faktor penunjang dan penghambat sebagai pembiayaan UMKM yakni tahapan pembiayaan yang mudah dan cepat tanpa jaminan anggota masih dapat mendapatkan modal untuk kegiatan usaha juga ikatan masyarakat dengan koperasi bakti huria sangat erat dan penghambat dalam pembiayaan adanya anggsuran yang macet dari anggota yang menyebabkan perputaran modal menjadi terhambat.⁹

⁹A Y U ASRINA, 'PERAN KOPERASI SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL MIKRO MELALUI PEMBERIAN MODAL', h. 1.

Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya dan yang sekarang yaitu terletak pada sumber data. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti pada koperasi syariah dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Handoyo Wirastomo, Sulhan Hadi dari Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Adapun hasil penelitian yaitu koperasi Damai berdiri pada tanggal 29 November tahun 1975 dengan badan hukum No.649.b/BH/XXII, 1975. Pada mulanya koperasi Damai dikenal dengan nama Kesra dan pendiri koperasi pertama kali yaitu yahya dan sekarang yang kemudian digantikan oleh ahmad abdul ghani. setiap 5 tahun sekali pergantian pimpinan sekaligus pengurus koperasi dan pergantian anggota setiap 3 bulan sekali. Kopersi Damai merupakan suatu perkumpulan dengan usaha simpan pinjam bagi pegawai negeri sipil tersebut. Kemudian berkembang menjadi lebih baik dan memperluas usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.¹⁰

Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya dan yang sekarang yaitu terletak pada lokasi meneliti dan metode penelitiannya.

¹⁰Handoyo Wirastomo and Sulhan Hadi, 'Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara', *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, 2.1 (2021), h. 26.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfiatur Rohmah dari Universitas Islam Lamongan dengan judul Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Mawar Periode 2012-2018 (*The Effect Of Cash Turnover And Total Credit To Profitability*). Adapun hasil penelitian yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat perputaran kas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) dan variabel jumlah kredit (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel tingkat perputaran kas (X1) dan jumlah kredit (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).¹¹

Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya dan yang sekarang yaitu terletak pada tujuan penelitiannya yang sebelumnya tujuannya untuk menguji pengaruh tingkat perputaran kas dan jumlah kredit terhadap profitabilitas, sedangkan yang sekarang tujuan penelitiannya yaitu Pengaruh Kas dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Koperasi Syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Putra Ika Jaya dari UIN Raden Intan Lampung dengan judul Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung). Adapun hasil penelitian yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa BTM BiMU memiliki peranan yang cukup bagus dalam peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui

¹¹ Luthfiatur Rohmah, 'Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mawar Periode 2012-2018 (*The Effect Of Cash Turnover And Total Credit To Profitability*)', *JEKMA*, (2020). h. 12.

pemberian pembiayaan modal kerja. Dan faktor pendorongnya yaitu mensejahterakan anggotanya dengan menggunakan faktor internal yaitu: karyawan dan tata aturan BTM BiMU dan faktor eksternal yaitu: faktor geografis dan demografis. Sedangkan faktor penghambat peningkatan kesejahteraan anggota yaitu: kurangnya sosialisasi tentang BTM, sehingga banyak masyarakat hingga kini yang belum mengenal BTM. Dalam pengaplikasiannya BTM BiMU telah menjadi solusi bagi kaum muslimin untuk melakukan kegiatan ekonomi baik penyaluran dana dan penghimpunan dana sesuai dengan prinsip syariah yang dapat menghindarkan kaum muslimin dari ribawi yang dilarang oleh ajaran islam.¹² Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya dan yang sekarang yaitu terletak pada lokasi meneliti dan metode penelitiannya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Sri Marleni, Drs. I Ketuk Suwarna, M.Si., I Wayan Suwendra, S.E., M.Si dengan judul Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Adapun hasil penelitian yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kegiatan atau usaha yang menjadi sumber-sumber pendapatan adalah pendapatan bunga, pendapatan biaya administrasi, pendapatan provisi dan pendapatan konsinyasi, dan (2) kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sebesar 56,3%.

Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya dan yang sekarang yaitu terletak pada tujuan penelitian, dan jenis penelitiannya yang

¹² Putra Ika Jaya Tri, 'Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung)' (UIN Raden Intan Lampung, 2022), h. 11.

sebelumnya tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Kredit Terhadap pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) dengan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan yang sekarang tujuan penelitiannya yaitu untuk menganalisis Kas dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Koperasi Syariah dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan pada koperasi.¹³

7. Penelitian yang dilakukan oleh Delimarini Siahaan dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan arus kas dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio Rentabilitas / Profitabilitas dan manfaat yang diperoleh setelah melakukan analisis laporan arus kas adalah untuk membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaan dan dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan.

Perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya dan yang sekarang yaitu terletak pada tujuan penelitiannya, yang sebelumnya tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis apakah laporan arus kas dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan dan apakah manfaat yang diperoleh setelah melakukan analisis laporan arus kas pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi, sedangkan yang sekarang tujuan penelitiannya yaitu untuk

¹³ Ni Luh Putu Sri Marleni, Drs. I Ketuk Suwarna, dan I Wayan Suwendra, "Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN)" *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.2 No.1 (2014).

menganalisis bagaimana pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan dan bagaimana efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman terhadap peningkatan pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang koperasi.¹⁴

B. Tinjauan Teori

1. Teori Koperasi

Pencetus teori koperasi adalah Robert Owen (1771-1858) seorang reformis sosial dari Inggris yang dikenal sebagai "bapak koperasi modern". Owen percaya bahwa kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kerja sama dan pembagian keuntungan secara adil. Ia mempraktikkan idenya dengan mendirikan komunitas berbasis koperasi di New Lanark, Skotlandia.

Selain Owen, Charles Fourier dari Prancis juga dianggap sebagai tokoh penting dalam pengembangan gagasan koperasi. Ia mempromosikan konsep "Asosiasis" sebagai alternatif dalam sistem ekonomi kapitalis yang dianggap eksploitatif.

Di Indonesia, konsep koperasi dikembangkan oleh Raden Aria Wiriatmaja pada akhir abad ke-19, yang mendirikan lembaga keuangan berbasis koperasi untuk membantu masyarakat dari jeratan rentenir. Gagasan

¹⁴ Delimarini Siahaan, "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi" (Universitas Medan Area: 2017).

koperasi kemudian diperluas dan dipopulerkan oleh Dr. Mohammad Hatta, yang dikenal sebagai "Bapak Koperasi Indonesia".

Banyak definisi dan pengertian tentang koperasi. Dari akar katanya, koperasi berasal dari Bahasa Latin *coopere* atau *corporation* dalam Bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.¹⁵

Definisi koperasi yang lebih detail dan berdampak internasional diberikan oleh ILO (*International Labour Organization*) sebagai berikut:

*"Cooperative defined as an association of persons usually of limited means, who have voluntarily joined together to achieve a common economic end through the formation of a democratically control business organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of the risk and benefits of the understaking."*¹⁶

Adapun pengertian koperasi menurut Richard Kohl dan Abrahamson adalah sebagai berikut: "Koperasi adalah badan usaha dengan kepemilikan dan pamakai jasa merupakan anggota koperasi itu sendiri serta pengawasan terhadap badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa/pelayanan badan usaha itu."¹⁷

¹⁵ Ardianto, Wildana Nur, and ME SHI. Buku sakti pengantar akuntansi. Anak Hebat Indonesia, 2019.

¹⁶ Sitio, Arifin. *koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga, 2001.

¹⁷ Sinta, Hikmah Diana. "Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Simpan Pinjam." (2018)

Undang-Undang Perkoperasian Bab 1 pasal 1 tahun 2012 koperasi mempunyai pengertian sebagai berikut: “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.”

Jadi dapat diartikan koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

2. Kas dan Pinjaman

a. Kas

Kas (*Cash*) adalah aktiva lancar termasuk uang kertas/koin dan barang lainnya yang dapat digunakan sebagai alat tukar/mata uang fiat dan dapat ditarik sewaktu-waktu Kas merupakan modal kerja yang sangat likuid dan

semakin tinggi jumlah kas dalam perusahaan maka semakin tinggi Likuiditas yang meningkat tingkat. Ini berarti semakin kecil risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya.¹⁸

Pengertian Kas ialah bagian dari segala sesuatu yang baik dengan berbentuk uang maupun bukan yang mampu digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Beberapa di antaranya adalah uang tunai, yaitu rekening giro Bank Kassen bank dan uang tunai Kassengesellschaft. Kas perusahaan adalah aset terkini dan akan ditempatkan di papan atas di bagian atas neraca. Kas merupakan aset keuangan yang paling likuid yang digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk membayar hutang perusahaan. Lebih lanjut kas adalah Alat tukar yang dimiliki oleh perusahaan dan tersedia untuk transaksi bisnis setiap saat.¹⁹

Kas adalah aset keuangan yang sangat penting bagi keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Kas mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran atau pelunasan kewajiban secara langsung. Beberapa bentuk kas meliputi uang tunai, rekening giro di bank, cek, dan setara kas lainnya. Menurut teori akuntansi keuangan, kas merupakan aset lancar yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi, sehingga dapat digunakan kapan saja untuk memenuhi kebutuhan transaksi atau pembayaran mendesak.²⁰

¹⁸ Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi: Prinsip Dan Strategi Pengembangan Koperasi Di Indonesia* (UIN-Maliki Press, 2008), h. 54.

¹⁹Yayah Pudih Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran* (Lembar Langit Indonesia, 2016), h. 89.

²⁰ Petty, J. William, Sheridan Titman, Arthur J. Keown, Peter Martin, John D. Martin, and Michael Burrow. *Financial management: Principles and applications*. Pearson Higher Education AU, 2015.

Pengelolaan kas yang baik sangat penting bagi keberlangsungan koperasi syariah, termasuk Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang. Dalam teori manajemen keuangan, likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini selaras dengan prinsip syariah yang menekankan keadilan dan transparansi, sehingga pengelolaan kas harus bebas dari unsur gharar (ketidakpastian) dan riba (bunga).²¹

Pengelolaan kas yang baik merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan operasional koperasi syariah, termasuk Koperasi Amanah Mulia Ikhlas di Kabupaten Pinrang. Dalam konteks manajemen keuangan, likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Ini adalah salah satu indikator kesehatan keuangan koperasi yang juga mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan yang ada.

Prinsip-prinsip dalam koperasi syariah mengharuskan pengelolaan keuangan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga harus sesuai dengan hukum Islam. Salah satunya adalah dengan memastikan bahwa tidak ada unsur gharar (ketidakpastian) dan riba (bunga) dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan. Gharar merujuk pada ketidakjelasan dalam transaksi yang dapat merugikan salah satu pihak, sedangkan riba adalah bunga yang dilarang dalam sistem keuangan syariah karena dianggap tidak adil dan merugikan pihak tertentu.

²¹ Irfani, Agus S. Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama, 2020.

Pengelolaan kas di koperasi syariah harus dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta menghindari praktik yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dapat menjaga kestabilan keuangan dan kepercayaan anggota, sambil tetap menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek operasionalnya.²²

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau piutang berdasarkan perjanjian pinjaman atau kontrak antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan peminjam untuk membayar kembali utangnya dengan tingkat bunga setelah jangka waktu tertentu.²³

Kredit adalah pinjaman yang dapat diselesaikan berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain, dan peminjam berkewajiban untuk membayar kembali hutangnya dengan bunga, kompensasi, atau keuntungan tertentu dalam jangka waktu yang ditentukan. Kredit ialah pemberian baik uang, barang ataupun jasa ke lain pihak, tanpa imbalan langsung melainkan percaya bahwasannya pihak penerima akan melunasi kewajibannya sesuai kesepakatan. Selain itu, kredit juga dapat berarti kemampuan untuk membeli atau meminjamkan yang pelunasannya dilaksanakan ataupun ditangguhkan sesuai kesepakatan waktu maupun janji.

Kas memiliki tujuan penting dalam menjaga kelancaran operasional sebuah organisasi atau lembaga keuangan. Kas adalah aset yang paling likuid, sehingga keberadaannya sangat vital untuk memenuhi kebutuhan operasional

²² Kholmi, Masiyah. Akuntansi manajemen. Vol. 2. UMM Press, 2019.

²³ Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998.

harian, seperti membayar gaji karyawan, melunasi utang jangka pendek, atau membiayai kebutuhan tak terduga. Tujuan utama pengelolaan kas adalah memastikan bahwa organisasi memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan aktivitasnya tanpa gangguan. Selain itu, pengelolaan kas yang efektif juga bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan yang dapat merugikan. Dengan mengelola kas secara efisien, organisasi dapat meningkatkan efisiensi keuangan, menjaga stabilitas operasional, dan mengamankan aset dari risiko seperti kehilangan atau penggunaan yang tidak sah.

b. Pinjaman

Pinjaman adalah sejumlah uang atau barang yang diberikan oleh pihak tertentu kepada pihak lain dengan kesepakatan untuk dikembalikan dalam jangka waktu tertentu, biasanya disertai dengan kewajiban pembayaran bunga atau biaya tambahan lainnya. Dalam konteks ekonomi dan keuangan, pinjaman dapat berasal dari individu, lembaga keuangan, atau pemerintah yang memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, investasi, atau modal usaha.

Pinjaman memiliki tujuan yang berbeda namun saling terkait dalam konteks pengelolaan keuangan. Pinjaman bertujuan untuk menyediakan dana tambahan bagi individu atau organisasi yang membutuhkan modal. Dalam dunia usaha, pinjaman sering digunakan untuk memperluas bisnis, membeli peralatan, atau meningkatkan kapasitas produksi. Selain itu, pinjaman juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, seperti pembelian rumah, kendaraan, atau biaya pendidikan. Dalam beberapa kasus, pinjaman

juga berfungsi untuk mengatasi masalah likuiditas jangka pendek, memberikan solusi keuangan sementara hingga kondisi keuangan stabil kembali. Pinjaman yang dikelola dengan baik dapat membantu peminjam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, terutama dalam konteks koperasi atau lembaga keuangan mikro yang bertujuan mendukung anggotanya.

Menurut Sulkarnain bahwa pinjaman dalam lembaga keuangan mikro juga relevan, karena lembaga-lembaga ini biasanya memberikan pinjaman kepada anggotanya untuk tujuan pemberdayaan ekonomi. Jika pinjaman dikelola dengan baik, maka pinjaman tidak hanya akan membantu peminjam dalam mengatasi masalah likuiditas sementara, tetapi juga mendorong peningkatan ekonomi yang lebih berkelanjutan.²⁴ Sebagai contoh, dalam penelitian ini, banyak nasabah yang memiliki lebih dari satu usaha karena memanfaatkan dana KUR dengan baik, yang menunjukkan adanya potensi pertumbuhan ekonomi yang signifikan bagi individu dan masyarakat

Pengelolaan kas maupun pinjaman memiliki peran penting dalam mendukung stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Keduanya harus dikelola secara hati-hati agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat.

3. Pendapatan Koperasi

Pendapatan adalah salah satu elemen terpenting dari laporan laba rugi perusahaan. Banyak orang bingung tentang pendapatan periode. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan, dan pendapatan

²⁴ Sulkarnain, S. Kontribusi kredit usaha rakyat (KUR) sebagai penambahan modal usaha dan peningkatan produksi pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. 2023.

dapat diartikan sebagai pendapatan, sehingga pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan, dan kata income adalah pendapatan atau keuntungan.²⁵

Penghasilan sangat berpengaruh sepanjang hidup bisnis Anda. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendanai seluruh biaya dan aktivitas yang dilakukan. Selain itu, pendapatan merupakan urat nadi suatu bisnis karena juga mempengaruhi untung ruginya bisnis yang tercermin dalam laporan laba rugi. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Penghasilan sangat berpengaruh sepanjang hidup bisnis Anda. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendanai seluruh biaya dan aktivitas yang dilakukan. Selain itu, pendapatan merupakan urat nadi suatu bisnis karena juga mempengaruhi ungunruginya bisnis yang tercermin dalam laporan laba rugi. Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.²⁶

²⁵ Wachidah Fauziyanti and others, *Buku Ajar Koperasi Untuk Perguruan Tinggi* (Penerbit NEM, 2022), h. 15.

²⁶ S E Henry Jirwanto, M M Muhammad Ali Aqsa, and M B SE, *Manajemen Keuangan* (CV. AZKA PUSTAKA, 2024), h. 165.

Analisis Mikro Ekonomi, pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, secara berurutan.

4. Koperasi Konvensional

Kata koperasi berasal dari bahasa Inggris *co* yang berarti bersama dan *to operate* yang berarti bekerjasama, bekerja sama, merupakan salah satu naluri manusia. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh sekelompok orang atau badan hukum untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan bersama. Koperasi didasarkan pada prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Hampir tidak mungkin manusia hidup, tumbuh, berkembang, dan berbudaya kalau hidup sendiri, terpisah dari manusia lain. Pada zaman dahulu, masyarakat tinggal berpindah pindah secara berkelompok dan hidup dari berburu binatang liar. Untuk mendapat hasil binatang burunya mereka bekerja sama. Memang tidak terdapat cara pembagian kerja yang rumit seperti dalam masyarakat zaman sekarang. Namun, gejala kerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup sudah nampak dengan jelas. Kerja sama masa itu lebih bermakna sebagai upaya mempertahankan kelangsungan hidup, disamping untuk memperoleh rasa aman.

Ulama menyebut koperasi dengan *syirkah Ta'awuniyah* (Persekutuan tolong-menolong) yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau

lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar profit sharring (membagi untung) menurut perjanjian. Maka dalam koperasi ini terdapat unsur Mudharabah karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut.²⁷

Koperasi didasarkan pada nilai dan landasan yang digunakan berasal dari Al-Quran tentang koperasi dengan Surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:²⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهَرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ النَّبِيِّتِ الْحَرَامَ
يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitul Haram; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencianmu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil Haram, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

5. Koperasi Amanah Mulia

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas adalah koperasi profit yang dituntut untuk mencari laba sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh para anggotanya.

²⁷ H Didi Sukardi and M H Sh, *Badan Hukum Koperasi Dalam Konteks Keadilan Bermartabat* (CV. Zenius Publisher, 2022), h. 90.

²⁸ Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas menerapkan sistem murni jual beli, barang yang ada dibeli 100% oleh pihak koperasi agar akadnya syari lalu barang yang sudah ada dibeli oleh pihak koperasi dijual ke konsumen dengan akad kredit dan dengan kesepakatan harga jual/DP/biaya biaya lainnya antara penjual dan pembeli dan dalam akad tersebut harus sama sama ridho agar jual beli tersebut sah. Koperasi Amanah Mulia Ikhlas tidak menerapkan bunga serta tidak menerapkan denda keterlambatan pada konsumen karena hal tersebut adalah riba.²⁹

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas tidak membebaskan asuransi kepada konsumen karena dalam asuransi ada unsur riba, maysir dan garar yang merugikan orang lain, dan dalam koperasi ini juga tidak menerapkan sistem sita aset jika konsumen sudah tidak melunasi cicilan asetnya maka pihak koperasi bermusyawarah untuk sepakat aset tersebut dijual dan dari penjualan aset tersebut digunakan untuk melunasi sisa cicilannya. Sisa dari penjualan asetnya 100% milik konsumen kecuali sisa hutang saja, koperasi tersebut juga tidak menerapkan sistem pinalty jika konsumen ingin lunasi cicilannya lebih cepat maka akan lebih bagus, tidak menerapkan pinalty karena akan menambah nilai utang tersebut sehingga bisa dikatakan bahwa koperasi amanah mulia ikhlas murine berjalan berdasarkan pedoman al Quran dan Assunnah.

Koperasi merupakan aktivitas usaha yang bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil (syariah). Koperasi memiliki tujuan pada umumnya, yaitu untuk memajukan

²⁹ H Zainuddin Ali, *Hukum Asuransi Syariah* (Sinar Grafika, 2023), h. 48.

kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat luas serta membantu membentuk perekonomian Indonesia.³⁰

Manfaat Koperasi pada dasarnya memberikan fasilitas dalam kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu dengan memperbaiki baik itu kegiatan-kegiatan koperasi, pengelolaan unit-unit usahanya maupun manajemen koperasinya agar kebutuhan anggota terpenuhi dan kesejahteraan anggota pun dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan santri, yaitu membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota membantu kebutuhan anggota, menumbuhkan kesadaran berkoperasi dan membina rasa tanggung jawab, disiplin serta berjiwa koperasi.³¹

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang bersumber dari ajaran agama islam nilai dan prinsip syariah berlaku universal dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi dan keuangan. kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik baiknya.³²

Menurut Sharani bahwa dalam ekonomi syariah, kesejahteraan tidak hanya terkait dengan pencapaian material, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan spiritual yang memungkinkan setiap individu atau entitas untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan dengan cara yang sesuai dengan prinsip

³⁰ Kasih Purwantini, 'Akutansi Koperasi', Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, h. 84.

³¹ Damirah. Peran Koperasi Pondok Pesantren Ddi Lilbanat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri. *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 36-58. <https://doi.org/10.35905/banco.v1i2.1303>. (2020).

³² Gervasius Sugiyarso, 'Akuntansi Koperasi', Yogyakarta: Caps, 2011, h. 93.

syariah, seperti keadilan, kepatuhan terhadap hukum Islam, dan kesadaran sosial.³³

Tujuan dari kegiatan koperasi syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota yang tergabung dalam organisasi koperasi. Sejahteranya anggota dalam koperasi dapat dari hasil pendapatan yang dilakukan. Hasil pendapatan tersebut memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam melakukan atau melangsungkan kegiatan dari pengelolaan koperasi syariah terdapat prinsip yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan kerja bisnis.

Koperasi dapat memberikan suatu upaya dalam mengatasi kemiskinan terhadap masyarakat. Koperasi syariah memiliki produk dan mekanisme yang berlandaskan pada al-qur'an dan hadits. Koperasi syariah hampir serupa kinerjanya dengan lembaga bank syariah. Hanya saja pembedanya dapat dibedakan dari produk yang ditawarkan. Akad-akad dalam koperasi syariah hampir sama juga dengan akad-akad dalam lembaga keuangan syariah lainnya.³⁴

C. Kerangka Pikir

1. Kas dan Pinjaman

Kas ialah bagian dari segala sesuatu yang baik dengan berbentuk uang maupun bukan yang mampu digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Adapun indikator dalam penelitian ini merujuk pada kas Koperasi yaitu Kas usaha yang terdiri dari sumber kas dan penggunaan kas.

³³ Sahrani, S. *Islamic Financial Distress*, (Repositori UIAD.AC.ID)

³⁴ Arifin Sitio, *Koperasi: Teori Dan Praktek* (Erlangga, 2001), h. 156.

Sedangkan indikator pinjaman usaha yaitu terdiri dari pinjaman dan biaya pinjaman usaha.

2. Pendapatan Koperasi

Pendapatan koperasi merupakan seluruh pemasukan yang diperoleh koperasi dari berbagai aktivitas operasional maupun non-operasional. Pendapatan koperasi berasal dari berbagai sumber utama sebagai indikator pendapatan koperasi diantaranya yaitu: simpanan anggota dan keuntungan usaha.

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.³⁵ Kerangka pikir model konseptual digunakan untuk mengetahui hubungan berbagai factor yang menjadi objek permasalahan.³⁶



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

³⁵ Wwww.kemkes.go.id, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah', *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, 2020.

³⁶ Anjani Risa Pratiwi, 'Praktik Akuntabilitas Pada Upacara Adat Kwangkay', 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare. Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.³⁷

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk proses penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang

³⁷ Tim Penyusun, Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,” 2020, h. 48.

³⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). Hal.8.

dihadapi, yang tampak dalam bentuk kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun, kejadian.³⁹

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan cara mencari fakta tentang kas dan pinjaman terhadap pendapatan koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun Lokasi penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu di Kantor Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Jl. Veteran, Pacongang, Kec. Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu bulan).

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian yang memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan. Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat.⁴⁰

³⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016). Hal. 43.

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). Hal.22.

Pembatasan penelitian kualitatif ini didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam hal ini “Analisis Kas dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang”.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh langsung di lokasi penelitian melalui berbagai metode atau teknik, misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Datar primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pegawai Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Pinrang.

b. Data skunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai data pelengkap sumber data primer. Data yang peneliti peroleh melalui beberapa hasil penelitian, tulisan-tulisan ataupun buku yang memperkuat data primer.

E. Teknik Pengelolaan dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di

lokasi atau dengan kata lain penelitian lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penyusunan ini antara lain:

1. Observasi

Obervasi adalah pengamatan tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peneliti harus mengamati kejadian, gerak atau proses.⁴¹ Dimana dalam observasi menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah atau fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.⁴² Adapun teknik wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu wawancara langsung dengan pihak yang ada dalam kantor koperasi amanah mulia ikhlas, seperti karyawan yang bertugas dibagian kas dan pinjaman di koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan maka data masih tetap dan tidak berubah.⁴³

⁴¹ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal.77.

⁴² Eko Budiarto and Dewi Angraeni, *Pengantar Epidemiologi* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2001). Hal.40.

⁴³ Siyoto and Sodik. Siyoto and Sodik. Hal. 77-78.

F. Uji Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.

Menurut Sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal, *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji kebenaran terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif sama dengan uji validitas internal dalam penelitian kuantitatif.⁴⁵ Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, cv, 2011). Hal. 364.

⁴⁵ Fatma Sarie and others, *Metodologi Penelitian* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023). Hal. 122.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Penecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁶

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, uji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, lebih difokuskan selama proses di lapangan.⁴⁷ Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁸ Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, cv, 2011), Hal.369-371.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, cv, 2011) Hal. 333.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, cv, 2011) Hal. 334.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, panyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁰

3. Conclusion Drawing/Verification

Langah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermen adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, cv, 2011).Hal.336.

⁵⁰ Sugiyono. Hal. 339.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. by Sutopo (Bandung: Alfabeta, cv, 2011).Hal.343.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas adalah koperasi syariah yang mulai beroperasi pada 6 Januari 2017. Koperasi ini didirikan atas dasar keberadaan komunitas Wahdah Islamiyah, sebuah organisasi massa Islam yang berlandaskan pemahaman dan amaliah pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam praktiknya, tujuan dakwah Koperasi Amanah Mulia Ikhlas adalah menjadikan koperasi sebagai instrumen jihad untuk menggerakkan pembangunan kemaslahatan ekonomi umat, terutama bagi pelaku usaha skala rumah tangga, mikro, kecil, menengah, dan sektor riil di wilayah Kabupaten Pinrang. Pelayanannya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sistem syariah.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi Amanah Mulia Ikhlas di Kelurahan Paleteang, Kabupaten Pinrang, yang meliputi manajer, teller, dan debtcollector. Informan dalam penelitian ini 7 orang dengan latar belakang profesi yang berbeda, informan tersebut dipilih berdasarkan pemenuhan kriteria maupun syarat yang dibutuhkan untuk mendapatkan data secara akurat serta objektif. Pembahasan.

1. **Pengelolaan Kas dan Pinjaman terhadap Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang**

Pengelolaan Kas dan Pinjaman sebagai salah satu fungsi utama kas dalam koperasi sangat penting untuk mendukung operasional dan keberlanjutan organisasi. Pertama, kas berfungsi menjaga likuiditas, memastikan koperasi memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti membayar gaji karyawan,

biaya operasional, dan kewajiban kepada pihak ketiga. Selain itu, kas menjadi pendukung utama untuk aktivitas operasional harian, seperti pembelian bahan baku, pembayaran tagihan utilitas, dan pendanaan kegiatan yang mendukung produktivitas koperasi. Tidak hanya itu, kas juga berfungsi sebagai cadangan darurat, memberikan fleksibilitas dalam menghadapi situasi tak terduga seperti penurunan pendapatan atau kebutuhan mendesak lainnya. Dengan pengelolaan kas yang baik, koperasi dapat menjaga stabilitas finansial sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategisnya. Berdasarkan indikator penelitian ini dimana pengelolaan kas koperasi merujuk pada pengelolaan sumber kas dan pengelolaan penggunaan kas. Berikut dideskripsikan hasil penelitiannya:

a. Pengelolaan Kas Koperasi

1) Sumber Kas (Pencatatan)

Sumber kas dikelola berdasarkan proses pencatatan dan pengelolaan kas di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dilakukan secara terstruktur untuk menjaga akurasi dan transparansi keuangan. Setiap transaksi keuangan harian, baik penerimaan maupun pengeluaran kas, dicatat secara rinci dalam buku kas atau melalui sistem keuangan digital yang digunakan oleh koperasi. Pencatatan ini dilakukan oleh petugas administrasi keuangan yang bertanggung jawab untuk memastikan data yang masuk telah diverifikasi dengan baik. Selain itu, koperasi secara berkala melakukan rekonsiliasi keuangan guna memastikan saldo kas yang tercatat sesuai dengan laporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan koperasi untuk mengelola kas dengan lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan informan Bapak Sirman selaku manajer di koperasi amanah mulia ikhlas kabupaten pinrang bahwa:

Tugas saya sebagai manajer adalah memastikan proses pencatatan dan pengelolaan kas di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas berjalan sesuai standar akuntansi dan prinsip akuntabilitas. Setiap transaksi keuangan dicatat secara real-time menggunakan sistem akuntansi yang kami tetapkan, lengkap dengan bukti pendukung yang valid. Pencatatan harian dilakukan oleh staf keuangan, sementara saya secara rutin memeriksa laporan kas untuk memastikan akurasi dan saldo yang sesuai. Untuk pengeluaran besar, diperlukan otorisasi ganda menjaga transparansi dan meminimalkan risiko. Selain itu, laporan keuangan disusun secara bulanan, direview oleh saya, dan diaudit secara berkala untuk memastikan integritas keuangan koperasi tetap terjaga."⁵²

Proses pencatatan dan pengelolaan kas dilakukan secara sistematis dan terstruktur menggunakan sistem keuangan digital untuk menjamin akurasi, transparansi, dan akuntabilitas. Sejalan dengan konsep arus kas bahwa pencatatan kas harus dilakukan secara real-time, akurat, dan didukung oleh bukti transaksi yang valid. setiap transaksi keuangan koperasi dicatat secara real-time menggunakan sistem akuntansi yang telah ditetapkan. Hal tersebut sejalan dengan prinsip akurasi pencatatan, di mana data keuangan harus disusun dengan benar untuk mencegah kesalahan dan memastikan saldo kas yang tercatat sesuai dengan kondisi actual.

Hal ini juga sama disampaikan dengan informan Bapak Uka selaku karyawan disana yang mengatakan bahwa:

Proses pencatatan dan pengelolaan kas di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dilakukan secara sistematis dan sesuai standar akuntansi. Setiap transaksi keuangan langsung dicatat secara real-time menggunakan sistem akuntansi yang sudah ditetapkan. Tim keuangan mencatat transaksi harian dengan bukti pendukung yang lengkap dan valid, seperti nota atau faktur. Saya bertugas untuk memeriksa laporan kas secara rutin guna memastikan datanya akurat dan saldo sesuai. Untuk pengeluaran besar, kami menerapkan sistem otorisasi

⁵² Sirman, Manajer, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

ganda agar transparansi dan kontrol tetap terjaga. Selain itu, laporan keuangan disusun secara bulanan, kemudian direview oleh saya sebelum diaudit secara berkala. Dengan cara ini, kami memastikan keuangan koperasi dikelola dengan akuntabel dan terpercaya."

Proses pencatatan dan pengelolaan kas di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar akuntansi serta prinsip akuntabilitas. Setiap transaksi keuangan dicatat secara real-time menggunakan sistem akuntansi yang telah ditetapkan, dengan dukungan bukti transaksi yang valid seperti nota atau faktur. Pencatatan harian menjadi tanggung jawab tim keuangan, sementara manajer secara rutin memeriksa laporan kas untuk memastikan akurasi data dan keseimbangan saldo. Untuk menjaga transparansi dan kontrol, pengeluaran besar memerlukan otorisasi ganda. Selain itu, laporan keuangan disusun setiap bulan, direview oleh manajer, dan diaudit secara berkala guna memastikan integritas keuangan tetap terjaga. Proses ini mencerminkan pengelolaan keuangan koperasi yang akuntabel dan terpercaya.

b) Penggunaan Kas

Proses pengelolaan kas adalah proses pengendalian dan pengawasan terhadap arus kas masuk dan keluar perusahaan guna memastikan ketersediaan dana yang mencukupi untuk kebutuhan operasional dan investasi. Tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan kas mencakup ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan keluar, di mana waktu penerimaan pendapatan sering kali tidak sejalan dengan jadwal pembayaran kewajiban. Selain itu, keterlambatan pembayaran dari pelanggan dapat mengganggu perencanaan kas, sementara fluktuasi pendapatan, terutama pada bisnis musiman, menyulitkan prediksi kebutuhan likuiditas.

Tantangan lain meliputi pengelolaan utang jangka pendek yang memerlukan prioritas antara pembayaran utang dan kebutuhan operasional, serta risiko kesalahan

administrasi dalam pencatatan transaksi yang dapat memengaruhi akurasi laporan keuangan. Di sisi lain, pengambilan keputusan investasi tanpa mempertimbangkan likuiditas juga dapat menyebabkan gangguan pada aktivitas operasional. Oleh karena itu, pengelolaan kas yang efektif membutuhkan perencanaan strategis, pemantauan arus kas secara real-time, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh informan Bapak Sirman selaku manajer yang mengatakan bahwa :

Tantangan utama dalam mengelola kas adalah memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan keluar agar perusahaan tetap likuid. Selain itu, risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan, fluktuasi pendapatan, serta pengelolaan utang jangka pendek menjadi faktor yang memengaruhi stabilitas kas. Pengambilan keputusan investasi juga harus mempertimbangkan prioritas kebutuhan operasional.”⁵³

Tantangan utama dalam pengelolaan kas, seperti keseimbangan arus kas, keterlambatan pembayaran pelanggan, fluktuasi pendapatan, dan pengelolaan utang jangka pendek. Hal tersebut sejalan dengan konsep dalam manajemen kas dan manajemen keuangan, yang menekankan pentingnya strategi pengelolaan kas untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan atau koperasi.

Keseimbangan antara arus kas masuk dan keluar sangat penting untuk menjaga arus keuangan dalam perusahaan khususnya pada koperasi tersebut. Jika arus kas keluar lebih besar daripada kas masuk maka perusahaan berisiko mengalami kesulitan keuangan. Informan menegaskan bahwa dengan menjaga keseimbangan ini adalah tantangan utama. Koperasi menerapkan strategi manajemen kas berbasis proyeksi keuangan yaitu memperkirakan penerimaan dan pengeluaran di masa depan

⁵³ Sirman, Manajer, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

untuk menghindari defisit kas. Penjelasan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh informan bapak uka selaku karyawan yang mengatakan bahwa :

“Kesulitan yang sering dihadapi adalah memonitor transaksi secara real-time, terutama saat volume transaksi tinggi. Tantangan lainnya adalah mengatur pembayaran rutin agar tidak melebihi pendapatan yang diterima serta menangani kendala administrasi seperti dokumentasi yang kurang lengkap atau kesalahan pencatatan.”

Tantangan utama dalam mengelola kas adalah menjaga keseimbangan arus kas masuk dan keluar guna memastikan likuiditas perusahaan tetap terjaga. Faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas kas meliputi risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan, fluktuasi pendapatan, dan pengelolaan utang jangka pendek yang membutuhkan prioritas antara kebutuhan operasional dan pembayaran kewajiban. Selain itu, kesulitan teknis dalam memantau transaksi secara real-time, terutama saat volume transaksi tinggi, serta kendala administrasi seperti kesalahan pencatatan dan dokumentasi yang tidak lengkap turut menjadi hambatan. Oleh karena itu, pengelolaan kas yang efektif membutuhkan strategi yang terintegrasi, pengawasan yang baik, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.

Relevansi penjelasan tersebut dengan konsep manajemen dalam pengolahan kas bahwa dalam prosedur khusus dalam pengelolaan kas sangat penting untuk menjaga keakuratan dan transparansi. Prosedur ini biasanya mencakup pencatatan transaksi secara rinci dan real-time menggunakan sistem keuangan yang terintegrasi, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manusia. Selain itu, perusahaan melakukan rekonsiliasi kas harian untuk memastikan kesesuaian antara catatan keuangan dan jumlah kas fisik yang ada. Audit internal secara berkala juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan atau kesalahan dalam pengelolaan kas.

Dengan prosedur ini, perusahaan dapat menjaga kepercayaan dan stabilitas operasional.

Penjelasan terkait dengan pengelolaan kas tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh informan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh informan bapak sirman selaku manajer.

Dalam menjaga keakuratan pengelolaan kas, perusahaan memiliki prosedur khusus yang mencakup pencatatan transaksi secara real-time, rekonsiliasi kas harian, dan audit berkala oleh tim internal. Selain itu, pengawasan dilakukan melalui penggunaan sistem keuangan digital yang terintegrasi untuk meminimalkan kesalahan manusia.”⁵⁴

Koperasi menerapkan pencatatan transaksi secara real-time, yang sesuai dengan prinsip timeliness dalam akuntansi, di mana informasi keuangan harus dicatat secara tepat waktu untuk memastikan keakuratan data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif. Hal ini juga didukung oleh penggunaan sistem keuangan digital yang terintegrasi, yang mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan keuangan. Penjelasan tersebut relevan dengan pengelolaan internal perusahaan terkait dengan sistem pengawasan internal yang bertujuan untuk memastikan bahwa saldo kas yang tercatat sesuai dengan transaksi sebenarnya. Penjelasan tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh informan Bapak Uka selaku karyawan yaitu sebagai berikut:

Untuk memastikan keakuratan pengelolaan kas, kami mengikuti SOP yang telah ditetapkan, seperti mencatat setiap transaksi secara rinci dan melakukan verifikasi data secara rutin. Sistem digital yang digunakan membantu kami dalam memonitor alur kas secara lebih efisien dan transparan.”⁵⁵

⁵⁴ Sirman, Manajer, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

⁵⁵ Uka, Karyawan, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

Perusahaan memiliki prosedur khusus untuk menjaga keakuratan pengelolaan kas yang terstruktur dan komprehensif. Prosedur ini mencakup pencatatan transaksi secara real-time, rekonsiliasi kas harian, serta audit internal berkala untuk memastikan kesesuaian data keuangan. Selain itu, penerapan sistem keuangan digital yang terintegrasi mendukung efisiensi dan transparansi dalam pemantauan alur kas. Dengan mengikuti SOP yang telah ditetapkan, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dan menjaga stabilitas operasional keuangan.

Sumber dana kas koperasi biasanya berasal dari berbagai saluran yang memastikan kelancaran operasional koperasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sumber dana kas di koperasi dijelaskan sebagai berikut:

a. Kontribusi Anggota

Anggota koperasi berkontribusi dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Dana ini menjadi sumber utama untuk modal kerja koperasi, yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional dan investasi koperasi.

b. Pendapatan dari Layanan atau Produk Koperasi

Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan oleh koperasi, seperti simpan pinjam, penjualan barang, atau produk lain yang ditawarkan oleh koperasi kepada anggotanya. Pendapatan ini akan masuk ke dalam kas koperasi dan digunakan untuk operasional lebih lanjut.

c. Pinjaman dan Kredit

Koperasi juga dapat memperoleh dana kas melalui pinjaman dari lembaga keuangan lain seperti bank atau lembaga pemberi kredit. Hal ini biasanya digunakan untuk modal kerja tambahan atau untuk ekspansi usaha.

b. Pengelolaan Pinjaman Koperasi

1) Pengelolaan Pinjaman Nasabah

Pengelolaan pinjaman koperasi dalam hal ini proses pemberian pinjaman kepada anggota koperasi adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk menyalurkan dana pinjaman kepada anggota yang membutuhkan, sesuai dengan peraturan dan kebijakan koperasi. Proses pinjaman biasanya mencakup pengajuan permohonan oleh anggota dengan melampirkan dokumen, dalam penelitian ini ditemukan data terkait dengan syarat administrasi pinjaman:

Tabel 4.1 Tahapan Proses Pinjaman

Tahapan Proses Pinjaman di Koperasi	Deskripsi
Pengajuan Pinjaman dan Verifikasi Dokumen	Anggota mengajukan pinjaman dengan melengkapi dokumen seperti kartu anggota, rencana penggunaan dana, dan jaminan/Tim koperasi melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen dan memastikan keabsahannya
Analisis Kelayakan	Dilakukan evaluasi terhadap kemampuan membayar dan tujuan penggunaan dana untuk memastikan kelayakan pinjaman
Persetujuan Pinjaman	Jika memenuhi syarat, pinjaman disetujui oleh koperasi berdasarkan hasil verifikasi dan analisis kelayakan
Pencairan Dana	Dana pinjaman dicairkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati

Berdasarkan data prosedur pengolahan pinjaman koperasi dimana koperasi dapat menyalurkan dana pinjaman dengan tepat sasaran, menjaga keberlanjutan keuangan, serta mengurangi risiko gagal bayar. Dalam pengelolaan pinjaman koperasi dijelaskan terkait dengan bagaimana proses pemngolaan manajemen pinjaman sebagaimana dijelaskan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan Bapak Sirman selaku manajer sebagai berikut:

“Proses pemberian pinjaman kepada anggota koperasi dimulai dengan pengajuan permohonan yang disertai dokumen pendukung seperti kartu anggota, rencana penggunaan dana, dan jaminan jika diperlukan. Permohonan ini kemudian dianalisis oleh tim kredit untuk menilai kelayakan berdasarkan kemampuan membayar, riwayat keuangan, dan tujuan penggunaan dana. Setelah disetujui, perjanjian pinjaman ditandatangani, dan dana dicairkan sesuai kesepakatan.”⁵⁶

Proses pemberian pinjaman kepada anggota koperasi dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur. Tahapan tersebut meliputi pengajuan permohonan oleh anggota, melampirkan dokumen pendukung, serta verifikasi dokumen untuk memastikan kelengkapan dan validitasnya. Selanjutnya, tim koperasi atau tim kredit melakukan analisis kelayakan berdasarkan kemampuan membayar, riwayat keuangan, dan tujuan penggunaan dana. Apabila permohonan disetujui, perjanjian pinjaman ditandatangani oleh kedua belah pihak, dan dana dicairkan sesuai kesepakatan serta prosedur yang berlaku. Proses ini dirancang untuk memastikan pinjaman diberikan secara tepat sasaran dan sesuai aturan koperasi.

Syarat yang harus dipenuhi anggota untuk mendapatkan pinjaman umumnya meliputi beberapa aspek penting. Pertama, anggota harus memiliki status keanggotaan yang aktif dan terdaftar di lembaga atau organisasi tersebut. Kedua,

⁵⁶ Sirman, Manajer, wawancara di *Koperasi Amanah Mulia Ikhlas*, 8 Januari 2025

anggota perlu melengkapi dokumen administrasi yang diperlukan, seperti identitas diri, bukti penghasilan, dan surat-surat terkait yang mendukung permohonan pinjaman. Ketiga, anggota harus menunjukkan kemampuan finansial yang memadai, yang dapat dibuktikan dengan slip gaji atau sumber penghasilan lainnya, untuk memastikan kemampuan dalam melunasi pinjaman. Keempat, beberapa lembaga mungkin juga menetapkan syarat tambahan, seperti masa keanggotaan minimum atau jaminan tertentu, tergantung pada kebijakan masing-masing. Dengan memenuhi syarat-syarat tersebut, anggota dapat mengajukan pinjaman yang akan diproses lebih lanjut oleh pihak yang berwenang dalam organisasi atau lembaga tersebut.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan informan Bapak Uka selaku karyawan mengatakan bahwa :

Syarat yang harus dipenuhi anggota untuk mendapatkan pinjaman meliputi kelengkapan administrasi, seperti kartu anggota dan dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan organisasi. Anggota juga harus memenuhi kriteria kelayakan, seperti status keanggotaan aktif, tidak memiliki tunggakan, dan telah mencapai masa keanggotaan minimal yang ditentukan. Selain itu, diperlukan penilaian kemampuan membayar, termasuk bukti penghasilan atau jaminan tertentu sesuai dengan kebijakan yang berlaku.”⁵⁷

Anggota koperasi yang membutuhkan dana pinjaman akan mengajukan permohonan dengan melengkapi dokumen administrasi yang diperlukan. Dokumen tersebut biasanya mencakup kartu anggota, rencana penggunaan dana, dan dokumen pendukung lainnya seperti bukti penghasilan atau jaminan. Penjelasam tersebut sejalan dengan konsep kelayakan pemohon dijelaskan bahwa koperasi melakukan analisis kelayakan terhadap permohonan pinjaman. Analisis ini melibatkan evaluasi terhadap beberapa faktor penting, seperti kemampuan anggota untuk membayar

⁵⁷ Uka, Karyawan, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

pinjaman, status keanggotaan yang aktif, serta rekam jejak keuangan anggota dalam koperasi (misalnya tidak memiliki tunggakan). Penilaian juga meliputi evaluasi terhadap tujuan penggunaan dana, apakah sesuai dengan kebijakan koperasi dan apakah penggunaan dana tersebut dapat menghasilkan manfaat yang dapat menunjang kesejahteraan anggota serta koperasi itu sendiri.

Penjelasan proses pengelolaan pinjaman tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan informan Hj. Sudarmi selaku nasabah yang mengatakan bahwa:

Saya rasa sih persyaratan yang ada nggak terlalu berat. Semua kelihatan wajar dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Proses pengajuan pinjaman sih sebenarnya lancar-lancar aja, nggak ada masalah yang berarti. Cuma memang ada beberapa tahap yang agak lama, seperti pengecekan data dan evaluasi. Tapi, petugasnya baik-baik, selalu ngasih info yang jelas, jadi nggak terlalu khawatir. Secara keseluruhan sih, nggak ada kendala besar.”⁵⁸

Syarat yang harus dipenuhi anggota untuk mendapatkan pinjaman mencakup beberapa aspek penting, yaitu status keanggotaan yang aktif, kelengkapan administrasi seperti identitas diri dan bukti penghasilan, serta penilaian kemampuan finansial yang memadai. Selain itu, beberapa lembaga mungkin menetapkan syarat tambahan, seperti masa keanggotaan minimum atau jaminan tertentu. Dengan memenuhi syarat-syarat tersebut, anggota dapat mengajukan pinjaman yang kemudian akan diproses berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi atau lembaga terkait.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka relevansi hasil penelitian dengan data penelitian dijelaskan dalam tabel berikut:

⁵⁸ Hj. Sudarmi, Nasabah, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

Tabel 4.2 Data Nasabah tahun 2024

No	Jenis Nasabah	Jumlah Nasabah (+-)
1	Nasabah Aktif Jangka Pendek	150
2	Nasabah Pinjaman	120
3	Nasabah Tabungan	80
4	Nasabah Simpanan Berjangka	50
5	Nasabah Investasi	30

Sumber : Sekretaris Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, Data Penelitian 2025

2) Pengolahan Pinjaman Macet

Koperasi menangani pinjaman bermasalah dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap untuk memastikan solusi yang adil bagi semua pihak. Proses dimulai dengan pemberitahuan tertulis kepada nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran, untuk mengingatkan kewajiban mereka. Jika masalah berlanjut, koperasi melakukan mediasi untuk menemukan solusi restrukturisasi pembayaran, sehingga nasabah dapat melanjutkan kewajibannya sesuai kemampuan. Dalam kasus yang lebih sulit, koperasi akan mengambil langkah terakhir dengan penyitaan jaminan sesuai dengan perjanjian yang berlaku. Selain itu, koperasi secara rutin melakukan evaluasi terhadap pinjaman yang ada, untuk mengidentifikasi potensi masalah lebih awal dan mengimplementasikan langkah pencegahan agar masalah serupa tidak terulang di masa depan. Hasil wawancara dengan informan Bapak Sirman selaku manajer menyatakan bahwa:

Koperasi menangani pinjaman bermasalah dengan pendekatan yang sangat hati-hati dan bertahap. Langkah pertama adalah mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada nasabah terkait kewajibannya. Selanjutnya, kami melakukan mediasi untuk mencari solusi yang saling menguntungkan, seperti

restrukturisasi pembayaran yang sesuai dengan kemampuan nasabah. Jika langkah-langkah ini tidak membuahkan hasil, kami terpaksa melakukan penyitaan jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, kami terus melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan mencegah hal serupa terjadi di masa depan.”⁵⁹

Koperasi mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada nasabah yang belum memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman mereka. Pemberitahuan ini berfungsi sebagai pengingat resmi dan memberikan kesempatan bagi nasabah untuk segera memperbaiki keterlambatan pembayaran mereka. Jika pemberitahuan tertulis tidak berhasil menyelesaikan masalah, koperasi melakukan mediasi untuk mencari solusi yang lebih menguntungkan bagi kedua belah pihak. Salah satu solusi yang mungkin diterapkan adalah restrukturisasi pinjaman, di mana koperasi menyesuaikan jadwal pembayaran atau jumlah cicilan sesuai dengan kemampuan nasabah.

Pengolahan pinjaman macet dalam koperasi adalah proses yang dilakukan untuk menangani pinjaman yang tidak dapat dilunasi atau dibayar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh nasabah. Proses ini sangat penting untuk menjaga keberlanjutan koperasi dan meminimalkan kerugian yang bisa timbul dari pinjaman yang macet. Relevan dengan penjelasan oleh informan Bapak Uka selaku karyawan yang mengatakan bahwa:

Kalau ada pinjaman bermasalah, kami mulai dengan ngasih pemberitahuan tertulis ke nasabah dulu, biar mereka sadar tentang status pinjamannya. Kemudian, kami coba bantu dengan mediasi buat restrukturisasi pembayaran kalau memang diperlukan. Kalau nggak ada solusi, baru deh kami ambil langkah lebih lanjut, termasuk penyitaan jaminan kalau memang harus. Kami juga rutin evaluasi pinjaman yang ada, supaya masalah kayak gini bisa diminimalkan ke depannya.”⁶⁰

⁵⁹ Sirman, Manajer, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

⁶⁰ Uka, Karyawan, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

Koperasi menangani pinjaman bermasalah dengan pendekatan yang hati-hati dan terstruktur. Proses dimulai dengan pemberitahuan tertulis kepada nasabah untuk mengingatkan mereka akan kewajibannya, dilanjutkan dengan mediasi guna mencari solusi seperti restrukturisasi pembayaran sesuai kemampuan nasabah. Jika langkah-langkah ini tidak berhasil, koperasi akan melakukan penyitaan jaminan sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, koperasi juga melakukan evaluasi rutin untuk mendeteksi potensi masalah lebih awal dan mencegah terulangnya masalah serupa di masa depan. Pendekatan ini mencerminkan upaya koperasi untuk mengelola pinjaman bermasalah secara profesional dan preventif.

Berdasarkan seluruh penjelasan tersebut bahwa dalam teori koperasi dan prinsip transparansi dijelaskan bahwa:

Prinsip transparansi dijelaskan bahwa pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, mengutamakan transparansi dalam proses pengelolaan kas dan pinjaman. Setiap transaksi keuangan, baik yang berhubungan dengan penerimaan maupun pengeluaran kas, dicatat secara rinci dan real-time menggunakan sistem keuangan digital yang terintegrasi. Pencatatan ini dilakukan untuk memastikan akurasi, mengurangi risiko kesalahan, dan memudahkan pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

Teori koperasi dijelaskan bahwa dalam koperasi tidak hanya fokus pada keuntungan semata, melainkan pada upaya mengutamakan kepentingan bersama sesuai dengan prinsip transparansi, yang memastikan bahwa setiap anggota tahu dan memahami bagaimana dana dikelola dan dibagi. Dalam hal ini transparansi dalam pengelolaan kas dan pinjaman di koperasi, seperti yang dilakukan oleh Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, sangat mendukung tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Dengan transparansi yang jelas, anggota dapat merasa lebih

aman dan percaya dalam mengambil bagian dalam koperasi, karena mereka mengetahui persis bagaimana dana mereka dikelola dan bagaimana keuntungan dibagi secara adil.

2. Efektivitas Pengelolaan Kas dan Pinjaman terhadap Peningkatan Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang.

a. Kontribusi Pinjaman terhadap Kesejahteraan Anggota

Hasil penelitian ini merujuk pada pengelolaan pinjaman yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan koperasi dan sekaligus mendukung kesejahteraan anggotanya. Pengelolaan kas yang efisien memastikan koperasi memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional dan pemberian pinjaman secara berkelanjutan. Hal tersebut memberi jaminan bahwa anggota dapat terus mengakses pinjaman sesuai dengan kebutuhan mereka.

Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh informan bapak sirman selaku manajer yang mengatakan bahwa:

Pengelolaan kas dan pinjaman saat ini sudah berjalan dengan cukup efektif. Dari sisi manajemen, kami memastikan bahwa kas dikelola dengan baik sehingga koperasi selalu memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memberikan pinjaman kepada anggota. Proses evaluasi terhadap calon peminjam dilakukan secara ketat, sehingga pinjaman yang disalurkan dapat digunakan untuk kegiatan produktif dan meminimalkan risiko gagal bayar. Kami juga rutin memantau kinerja keuangan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman.”⁶¹

Manajemen koperasi benar-benar memperhatikan keseimbangan antara pengelolaan kas dan pemberian pinjaman yang efektif, pengelolaan kas yang memastikan likuiditas yang cukup untuk kebutuhan operasional dan pemberian pinjaman mencerminkan upaya koperasi untuk menjaga kestabilan keuangan dan

⁶¹ Sirman, Manajer, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

mendukung keberlanjutan operasional. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan dalam teori koperasi bahwa pengelolaan kas yang baik memberikan dasar yang kuat untuk mendukung kegiatan reinvestasi dan pengembangan koperasi.

Penjelasan mengenai pengelolaan dana yang efektif meningkatkan tingkat pendapatan anggota dijelaskan oleh informan Bapak Uka selaku karyawan mengatakan bahwa:

Saya melihat bahwa pengelolaan kas dan pinjaman di koperasi ini sudah cukup efektif. Dana kas selalu tersedia tepat waktu untuk mendukung kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan anggota. Selain itu, proses seleksi pemberian pinjaman dilakukan dengan teliti, memastikan bahwa nasabah yang menerima pinjaman memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembalikannya. Pengelolaan ini berjalan dengan baik, meskipun ada ruang untuk terus meningkatkan efisiensi agar lebih optimal lagi di masa mendatang.”⁶²

Pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas telah berjalan cukup efektif. Pengelolaan kas dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga koperasi selalu memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung operasional dan pemberian pinjaman. Di sisi lain, pengelolaan pinjaman dilakukan dengan proses evaluasi yang ketat terhadap calon peminjam, memastikan pinjaman digunakan untuk keperluan produktif dan meminimalkan risiko gagal bayar. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam efisiensi dan pengembangan sistem yang lebih baik untuk mendukung keberlanjutan operasional koperasi.

Relevansi penjelasan tersebut dengan efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas. Pengelolaan kas yang selalu tersedia tepat waktu dan dapat mendukung kebutuhan operasional serta pemberian pinjaman

⁶² Uka, Karyawan, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

kepada anggota mencerminkan manajemen yang baik dalam menjaga likuiditas koperasi. Hal tersebut penting karena memastikan bahwa koperasi tetap dapat beroperasi secara lancar tanpa menghadapi kesulitan keuangan yang dapat mengganggu kegiatan mereka.

Sejalan dengan penjelasan tersebut bahwa hasil wawancara yang dilakukan oleh informan bapak hasrullah selaku nasabah mengatakan bahwa:

Saya merasa pinjaman dari koperasi sangat membantu, terutama dalam hal modal usaha. Dengan pinjaman tersebut, saya bisa memperluas usaha kecil saya, seperti menambah stok barang atau membeli peralatan yang lebih baik. Dampaknya, penghasilan saya meningkat karena usaha saya berjalan lebih lancar dan dapat melayani lebih banyak pelanggan. Selain itu, proses pengajuan pinjaman di koperasi juga lebih mudah dibandingkan institusi lain, sehingga saya merasa lebih nyaman sebagai anggota.”⁶³

Pinjaman dari koperasi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan penghasilan anggota. Pinjaman tersebut digunakan terutama untuk keperluan produktif, seperti penambahan modal usaha atau investasi dalam pengembangan bisnis, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Selain itu, kemudahan akses dan kenyamanan dalam proses pengajuan pinjaman menjadi faktor yang mendukung keberhasilan program pinjaman koperasi bagi nasabah.

Keberhasilan pengelolaan kas dan pinjaman di koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Menurut Teori koperasi bahwa pertama, manajemen keuangan yang efisien menjadi kunci utama, di mana koperasi harus mampu mengelola arus kas secara transparan dan terorganisir, termasuk dalam alokasi pinjaman. Kedua, sistem pengawasan dan akuntabilitas yang baik, seperti audit rutin dan laporan keuangan yang transparan, meningkatkan kepercayaan anggota dan

⁶³ Hasrullah, Nasabah, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

memastikan penggunaan dana secara bertanggung jawab. Ketiga, penilaian kredit yang cermat membantu meminimalkan risiko kredit macet dengan mempertimbangkan kemampuan bayar dan riwayat keuangan peminjam. Selanjutnya, partisipasi aktif anggota, baik melalui iuran maupun keterlibatan dalam pengambilan keputusan, berkontribusi pada stabilitas dan keberlanjutan koperasi.

Penjelasan tersebut sejalan dengan bagaimana penggunaan teknologi modern untuk sistem manajemen keuangan mempercepat proses pengelolaan dan meningkatkan efisiensi operasional. Terakhir, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah juga berperan penting, di mana kepatuhan terhadap regulasi memastikan koperasi dapat beroperasi dengan baik di tengah dinamika pasar. Dengan memperhatikan dan mengelola faktor-faktor ini secara optimal, koperasi dapat menciptakan sistem pengelolaan yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi seluruh anggotanya.

b. Kontribusi Pinjaman terhadap Keuntungan Usaha

Kontribusi pinjaman terhadap keuntungan usaha di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dapat dilihat dari pengaruh positif yang ditunjukkan oleh nasabah, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hasrullah. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi telah memungkinkan nasabah untuk memperluas usaha mereka, seperti menambah stok barang dan membeli peralatan yang lebih baik. Hasil wawancara dengan informan bapak sirman selaku manajer yang mengatakan bahwa:

Keberhasilan pengelolaan kas dan pinjaman di koperasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, sistem manajemen keuangan yang transparan dan terstruktur dengan baik sangat penting untuk memastikan aliran kas yang efisien. Kedua, proses seleksi pinjaman yang ketat dan berdasarkan analisis risiko yang matang membantu meminimalkan potensi gagal bayar. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi staf

untuk mengelola transaksi keuangan juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan koperasi.”⁶⁴

Kontribusi pinjaman terhadap keuntungan usaha di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas semakin jelas dengan adanya wawancara dengan Bapak Sirman, selaku manajer koperasi. Sistem manajemen keuangan yang transparan dan terstruktur, serta proses seleksi pinjaman yang ketat, terbukti memiliki dampak positif dalam menjaga stabilitas keuangan koperasi. Pengelolaan kas yang efisien, yang dibarengi dengan sistem manajemen yang transparan, memungkinkan koperasi untuk menjaga likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional dan pemberian pinjaman. Ini memberi nasabah akses yang stabil terhadap dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka.

Pinjaman yang dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian ini memberikan kontribusi langsung terhadap keuntungan usaha nasabah. Proses seleksi yang ketat, sistem manajemen keuangan yang transparan, serta pengembangan staf yang terampil, semua berkontribusi untuk memastikan bahwa pinjaman tidak hanya menguntungkan koperasi, tetapi juga meningkatkan keuntungan usaha nasabah yang bergantung pada dana tersebut. Penjelasan tersebut sejalan dengan yang dijelaskan dengan informan Bapak Uka selaku karyawan yang mengatakan bahwa:

Dari sisi operasional, faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan kas dan pinjaman adalah kedisiplinan dalam mencatat dan melaporkan setiap transaksi keuangan. Selain itu, komunikasi yang baik antara manajer dan staf mengenai kebijakan pengelolaan kas sangat membantu dalam memastikan semua prosedur diikuti dengan benar. Kami juga perlu terus meningkatkan pemahaman tentang produk pinjaman agar bisa memberikan

⁶⁴ Sirman, Manajer, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

pelayanan yang lebih baik kepada nasabah dan memastikan pengelolaan keuangan koperasi tetap sehat.”⁶⁵

Pinjaman yang diberikan oleh koperasi umumnya lebih banyak digunakan untuk keperluan produktif dibandingkan konsumtif. Keperluan produktif tersebut mencakup penggunaan dana untuk modal usaha, pembelian peralatan, atau investasi dalam pengembangan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama koperasi dalam memberdayakan anggotanya melalui pemberian pinjaman yang dapat meningkatkan kapasitas ekonomi mereka. Sementara itu, penggunaan pinjaman untuk keperluan konsumtif, seperti untuk kebutuhan pribadi yang tidak mendukung pendapatan jangka panjang, relatif lebih sedikit ditemukan. Penggunaan pinjaman untuk keperluan produktif lebih diutamakan karena berpotensi menciptakan dampak ekonomi yang lebih positif, baik bagi anggota individu maupun bagi koperasi secara keseluruhan.

Hasil wawancara dengan informan Hj. Aisyah selaku nasabah mengatakan bahwa:

Pinjaman dari koperasi ini kebanyakan digunakan untuk keperluan produktif, seperti modal usaha atau membeli peralatan yang diperlukan untuk bekerja. Banyak yang memanfaatkan pinjaman untuk mengembangkan usaha, agar bisa menghasilkan lebih banyak uang. Namun, ada juga yang menggunakan untuk keperluan konsumtif, seperti memperbaiki rumah atau membeli barang yang dibutuhkan sehari-hari. Tapi umumnya, lebih banyak yang menggunakannya untuk keperluan yang bisa menghasilkan pendapatan tambahan.”⁶⁶

Pinjaman dari koperasi sebagian besar digunakan untuk keperluan produktif, seperti modal usaha dan pembelian peralatan kerja. Banyak nasabah yang memanfaatkan pinjaman ini untuk mengembangkan usaha guna meningkatkan

⁶⁵ Uka, Karyawan, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

⁶⁶ Hj. Aisyah, Nasabah, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

pendapatan. Walaupun ada juga yang menggunakan pinjaman untuk kebutuhan konsumtif seperti perbaikan rumah atau pembelian barang sehari-hari, namun hal ini tidak sebanyak penggunaan untuk tujuan produktif. Fokus utama pinjaman ini adalah membantu usaha untuk berkembang dan menghasilkan keuntungan lebih. Dengan demikian, pinjaman koperasi menjadi salah satu alat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota.

Keberadaan koperasi ini memberikan dampak positif terhadap kondisi finansial anggotanya. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, mayoritas anggota merasa terbantu secara finansial melalui akses yang lebih mudah terhadap pinjaman dengan bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Pinjaman tersebut memungkinkan anggota untuk mendapatkan modal usaha, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan daya saing bisnis mereka. Selain itu, koperasi juga menyediakan berbagai layanan keuangan lain yang mendukung kesejahteraan anggotanya. Secara keseluruhan, koperasi ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas keuangan anggotanya, baik dari segi modal usaha maupun pelayanan keuangan yang lebih terjangkau.

Hal ini juga disampaikan informan ibu nur sari Fauziah selaku nasabah mengatakan bahwa:

Ya, saya merasa sangat terbantu secara finansial dengan adanya koperasi ini. Koperasi memberikan kemudahan dalam mendapatkan pinjaman dengan bunga yang lebih ringan dibandingkan tempat lain. Selain itu, prosesnya juga tidak ribet dan cepat. Dengan begitu, saya bisa menggunakan dana pinjaman tersebut untuk keperluan usaha atau kebutuhan lain yang mendesak, yang akhirnya membantu saya dalam memperbaiki kondisi keuangan. Selain pinjaman, koperasi juga sering memberikan berbagai

layanan yang bermanfaat bagi anggota, seperti tabungan dengan keuntungan yang cukup menguntungkan.”⁶⁷

Keberadaan koperasi memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam aspek finansial. Koperasi menawarkan kemudahan akses pinjaman dengan bunga yang lebih rendah, yang membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan atau mengembangkan usaha. Proses pengajuan pinjaman yang cepat dan tidak rumit juga menjadi faktor yang mendukung kenyamanan nasabah. Selain itu, koperasi memberikan berbagai layanan lain, seperti tabungan yang menguntungkan, yang meningkatkan kesejahteraan anggota. Keberadaan koperasi juga mempermudah masyarakat dalam memperoleh dukungan finansial tanpa harus melalui prosedur yang rumit dari lembaga keuangan lainnya. Secara keseluruhan, koperasi berperan penting dalam mendorong kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Koperasi ini dapat dianggap transparan dalam pengelolaan dana dan laporan keuangan berdasarkan beberapa indikator yang telah dianalisis. Pertama, koperasi secara rutin menginformasikan laporan keuangan kepada anggotanya, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang dapat diakses oleh seluruh anggota. Hal ini mencerminkan upaya koperasi untuk menjaga akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan dana. Kedua, terdapat prosedur yang jelas dan terstruktur dalam setiap transaksi keuangan, yang diawasi oleh tim pengelola yang kompeten dan independen. Ketiga, koperasi juga melakukan audit internal dan eksternal secara berkala, yang memberikan jaminan lebih lanjut tentang keabsahan dan keakuratan laporan keuangan. Meskipun demikian, tingkat transparansi yang ada juga dipengaruhi oleh sejauh mana anggota koperasi aktif dalam memantau dan mengakses laporan keuangan tersebut. Secara keseluruhan,

⁶⁷ Nur Sari Fauziah, Nasabah, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

koperasi ini menunjukkan transparansi yang cukup baik dalam pengelolaan dana dan laporan keuangannya.

Penjelasan tersebut relevan dengan apa yang disampaikan informan ibu Nur Sari Fauziah selaku nasabah yang mengatakan bahwa:

Ya, koperasi ini cukup transparan dalam pengelolaan dana dan laporan keuangan. Setiap kali ada rapat anggota, koperasi selalu menyampaikan laporan secara jelas dan terbuka, baik tentang pemasukan maupun pengeluaran. Kami sebagai anggota bisa melihat dengan jelas bagaimana dana dikelola dan digunakan. Kalau ada pertanyaan, pengurus koperasi juga siap memberikan penjelasan. Ini membuat saya merasa lebih percaya dan nyaman bergabung di koperasi ini.”⁶⁸

Koperasi ini menunjukkan tingkat transparansi yang baik dalam pengelolaan dana dan laporan keuangan. Setiap rapat anggota, pengurus selalu menyampaikan laporan dengan jelas, sehingga anggota bisa memahami posisi keuangan koperasi. Proses ini memungkinkan anggota untuk memantau penggunaan dana secara terbuka. Selain itu, pengurus koperasi juga siap memberikan penjelasan lebih lanjut jika ada pertanyaan dari anggota. Dengan demikian, kepercayaan anggota terhadap koperasi semakin terjaga. Secara keseluruhan, transparansi ini meningkatkan kenyamanan dan partisipasi anggota dalam koperasi.

B. Pembahasan

1. Pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan koperasi amanah mulia ikhlas.

Pengelolaan kas di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas menekankan pentingnya pengelolaan kas yang terstruktur dan terorganisir dengan baik untuk memastikan keberlanjutan operasional koperasi. Kas memiliki peran utama dalam menjaga

⁶⁸ Nur Sari Fauziah, Nasabah, wawancara di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, 8 Januari 2025

likuiditas koperasi, yang sangat penting untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti membayar gaji karyawan, biaya operasional, dan kewajiban lainnya. Selain itu, kas juga mendukung aktivitas operasional harian dan menjadi cadangan darurat yang memberi fleksibilitas dalam menghadapi situasi tak terduga.

Pengelolaan kas di koperasi ini dilakukan secara sistematis dan transparan, dengan setiap transaksi dicatat secara real-time menggunakan sistem akuntansi yang terintegrasi. Pencatatan ini dilakukan oleh tim administrasi keuangan dan dilengkapi dengan bukti pendukung yang valid, seperti nota atau faktur. Proses ini dilengkapi dengan rekonsiliasi keuangan berkala untuk memastikan saldo kas yang tercatat sesuai dengan laporan keuangan. Ini membantu menjaga stabilitas finansial koperasi sekaligus mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat.

Pengelolaan kas tidak lepas dari tantangan. Beberapa tantangan yang sering dihadapi termasuk ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan keluar, keterlambatan pembayaran dari pelanggan, fluktuasi pendapatan, serta pengelolaan utang jangka pendek. Pengelolaan kas yang efektif memerlukan perencanaan strategis dan pemantauan arus kas secara real-time untuk memitigasi risiko yang dapat mengganggu kestabilan keuangan koperasi.

Pentingnya prosedur dalam pengelolaan kas juga ditekankan, dengan penerapan SOP yang mencakup pencatatan transaksi secara rinci dan real-time, rekonsiliasi kas harian, serta audit internal berkala untuk memastikan kesesuaian data keuangan. Hal ini membantu meminimalkan kesalahan manusia dan menjaga transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Pengelolaan kas koperasi juga menangani pemberian pinjaman kepada anggota dengan prosedur yang terstruktur. Anggota yang ingin mengajukan pinjaman

harus memenuhi persyaratan seperti status keanggotaan yang aktif, kelengkapan administrasi, serta kemampuan finansial yang memadai. Proses ini dilakukan dengan hati-hati dan melibatkan analisis kelayakan oleh tim koperasi untuk memastikan pinjaman diberikan secara tepat sasaran.

Jika ada pinjaman bermasalah, koperasi menangani dengan pendekatan yang bertahap, mulai dari pemberitahuan tertulis, mediasi untuk restrukturisasi pembayaran, hingga penyitaan jaminan sebagai langkah terakhir. Evaluasi rutin terhadap pinjaman juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mencegah masalah serupa di masa depan. Secara keseluruhan, pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas menunjukkan pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan profesional. Prosedur yang diterapkan membantu menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan koperasi dalam memberikan layanan kepada anggotanya.

Pengelolaan kas yang baik sangat penting untuk mendukung operasional koperasi. Koperasi Amanah Mulia Ikhlas telah mengimplementasikan prosedur pengelolaan kas yang akuntabel dan transparan, termasuk pencatatan transaksi secara real-time, rekonsiliasi kas harian, dan audit internal. Selain itu, pemberian pinjaman kepada anggota dilakukan dengan hati-hati dan melalui prosedur yang sistematis untuk memastikan pinjaman diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anggota. Dalam hal pinjaman bermasalah, koperasi menangani dengan pendekatan bertahap yang dimulai dengan pemberitahuan tertulis dan mediasi, serta langkah terakhir berupa penyitaan jaminan jika diperlukan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen koperasi untuk menjaga stabilitas keuangan dan memberikan pelayanan yang baik kepada anggotanya.

Pengelolaan kas yang baik sangat penting untuk mendukung operasional koperasi. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan keuangan yang menyebutkan bahwa kas adalah aset paling likuid dalam sebuah organisasi dan sangat penting untuk menjaga kelancaran aktivitas harian.⁶⁹Teori ini menekankan bahwa pengelolaan kas yang efektif dapat meminimalkan risiko keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan mendesak.

Pengelolaan kas yang baik dalam koperasi syariah, seperti Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, dapat dipahami melalui beberapa teori manajemen keuangan dan prinsip-prinsip syariah yang relevan. Dalam manajemen keuangan, teori likuiditas menekankan pentingnya kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang tercermin dalam pengelolaan kas yang efektif. Organisasi yang memiliki likuiditas tinggi mampu menghindari kesulitan keuangan dan menjaga kelangsungan operasional. Selain itu, teori pengelolaan kas mengajarkan bagaimana organisasi dapat menggunakan kas secara efisien, memaksimalkan keuntungan, dan meminimalkan risiko ketidakpastian aliran kas, yang sangat penting bagi stabilitas koperasi.

Koperasi syariah harus menjalankan prinsip-prinsip keuangan Islam, yang menekankan pada keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam setiap transaksi. Dalam konteks ini, pengelolaan kas yang baik harus menghindari unsur-unsur yang tidak sesuai dengan hukum Islam, seperti riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Riba dilarang dalam ekonomi Islam karena dianggap merugikan salah satu pihak dalam transaksi, sementara gharar merujuk pada ketidakjelasan yang bisa menimbulkan

⁶⁹ Petty, J. W., Titman, S., Keown, A. J., Martin, P., Martin, J. D., & Burrow, M. (2015). *Financial management: Principles and applications*. Pearson Higher Education AU.

ketidakadilan. Oleh karena itu, koperasi syariah harus menggunakan instrumen pembiayaan yang sesuai, seperti mudharabah atau musyarakah, yang berbasis pada kerjasama dan pembagian risiko yang adil antara koperasi dan anggotanya.

Teori keadilan sosial dalam ekonomi Islam mengajarkan bahwa setiap keputusan keuangan harus memperhatikan kesejahteraan bersama, khususnya anggota koperasi. Koperasi syariah berfungsi sebagai wadah untuk mencapai distribusi kekayaan yang adil di antara anggotanya, dan pengelolaan kas yang transparan serta efisien berperan penting dalam mewujudkan tujuan ini. Dengan mengintegrasikan teori-teori tersebut, Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dapat mengelola kas dengan prinsip yang adil dan berkelanjutan, yang pada gilirannya akan mendukung kesejahteraan anggota dan keberlanjutan koperasi itu sendiri.⁷⁰

Koperasi Amanah Mulia Ikhlas telah mengimplementasikan prosedur pengelolaan kas yang akuntabel dan transparan, seperti pencatatan transaksi secara real-time, rekonsiliasi kas harian, dan audit internal. Langkah-langkah ini mendukung prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, yang menuntut adanya keadilan (al-adl), transparansi (al-shafafiyyah), dan bebas dari ketidakpastian (gharar).

Pemberian pinjaman koperasi menerapkan prinsip kehati-hatian yang dijelaskan dalam teori manajemen risiko. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, kredit atau pinjaman adalah fasilitas keuangan yang harus diberikan dengan mempertimbangkan kemampuan penerima untuk melunasi kewajibannya. Koperasi Amanah Mulia Ikhlas memastikan bahwa pinjaman yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anggota, sejalan dengan prinsip mudharabah dan

⁷⁰ Purwanti, Ari. Akuntansi manajemen. Penerbit Salemba, 2023.

musyarakah dalam keuangan syariah, yang mendorong penggunaan dana untuk kegiatan produktif.

Terkait penanganan pinjaman bermasalah, pendekatan bertahap seperti pemberitahuan tertulis, mediasi, dan langkah terakhir berupa penyitaan jaminan mencerminkan penerapan prinsip keadilan dan musyawarah dalam syariah. Pendekatan ini mendukung teori akuntabilitas keuangan syariah, yang menekankan pentingnya menjaga hak-hak kedua belah pihak (koperasi dan anggota) dengan adil. Selain itu, langkah ini juga menunjukkan bahwa koperasi berkomitmen untuk menjaga stabilitas keuangan sambil tetap memprioritaskan kesejahteraan anggota.

2. Efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman terhadap peningkatan pendapatan koperasi amanah mulia ikhlas.

Pengelolaan kas dan pinjaman adalah aspek penting dalam menjaga kelangsungan operasional koperasi. Keduanya memiliki peran yang sangat vital, dimana pengelolaan kas yang efektif memastikan ketersediaan dana untuk kegiatan operasional sehari-hari, sementara pengelolaan pinjaman yang bijaksana memberikan peluang bagi koperasi untuk mendapatkan pendapatan tambahan melalui bunga pinjaman. Dalam konteks Koperasi Amanah Mulia Ikhlas, kedua elemen ini saling mendukung dan memberikan dampak positif bagi kestabilan dan pertumbuhan koperasi.

Efektivitas pengelolaan kas di koperasi ini tercermin dari kemampuannya untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Hal ini memungkinkan koperasi untuk selalu memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memberikan pinjaman kepada anggotanya. Pengelolaan kas yang baik juga memastikan koperasi dapat mendanai kegiatan

reinvestasi, yang pada gilirannya mendukung pengembangan koperasi dalam jangka panjang.

Pengelolaan kas yang baik memastikan koperasi memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional harian, termasuk pembayaran gaji, biaya administrasi, dan pemberian pinjaman kepada anggota. Teori likuiditas menyatakan bahwa likuiditas yang memadai adalah kunci untuk memastikan keberlanjutan operasional dan mencegah risiko ketidakmampuan membayar kewajiban.⁷¹ Dalam konteks koperasi, likuiditas tidak hanya berfungsi untuk kebutuhan operasional tetapi juga untuk mendukung pemberian pinjaman produktif, yang menjadi salah satu sumber pendapatan utama.

Pengelolaan pinjaman yang efektif menjadi salah satu kunci sukses dalam meningkatkan pendapatan koperasi. Dengan melakukan evaluasi yang ketat terhadap calon peminjam, koperasi dapat memastikan bahwa pinjaman digunakan untuk keperluan produktif, yang tidak hanya meningkatkan penghasilan nasabah tetapi juga mengurangi risiko kredit macet. Hal ini menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara koperasi dan anggotanya, dimana pinjaman yang diberikan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi anggota, dan koperasi juga memperoleh pendapatan dari bunga pinjaman.

Manajemen keuangan yang efisien merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan kas dan pinjaman. Koperasi harus mampu mengelola arus kas secara transparan dan terorganisir, termasuk dalam alokasi pinjaman kepada anggota. Proses evaluasi kredit yang dilakukan secara cermat juga

⁷¹ Banerjee, Bhabatosh. Fundamentals of financial management. PHI Learning Pvt. Ltd., 2015.

penting untuk meminimalkan risiko gagal bayar, yang dapat merugikan koperasi. Dengan menerapkan sistem pengawasan yang baik dan rutin memantau kinerja keuangan, koperasi dapat memastikan kelangsungan operasional yang sehat.

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan kas dan pinjaman juga dapat meningkatkan efisiensi operasional koperasi. Sistem manajemen keuangan yang berbasis teknologi memudahkan proses transaksi dan pelaporan, serta memungkinkan koperasi untuk lebih cepat dalam mengambil keputusan keuangan. Ini juga memberi anggota koperasi kemudahan dalam mengakses informasi keuangan dan memantau perkembangan dana yang mereka simpan atau pinjam.

Berdasarkan wawancara dengan berbagai informan, baik manajer maupun staf, diperoleh kesimpulan bahwa pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas sudah cukup efektif. Manajer mengungkapkan bahwa proses seleksi pinjaman dilakukan dengan ketat dan berdasarkan analisis yang mendalam terhadap calon peminjam. Hal ini bertujuan agar pinjaman yang diberikan digunakan untuk keperluan yang produktif dan dapat mengurangi risiko gagal bayar. Sementara itu, staf koperasi menambahkan bahwa kedisiplinan dalam pencatatan transaksi dan komunikasi yang baik antara manajer dan staf juga menjadi faktor penting dalam memastikan keberhasilan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan pinjaman di koperasi ini sebagian besar difokuskan untuk keperluan produktif, seperti modal usaha atau pembelian peralatan untuk mendukung usaha. Hal ini sejalan dengan tujuan koperasi yang ingin memberdayakan anggotanya melalui pemanfaatan pinjaman yang dapat meningkatkan kapasitas ekonomi mereka. Sebagian besar nasabah memanfaatkan pinjaman untuk memperluas usaha mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Walaupun ada

penggunaan pinjaman untuk keperluan konsumtif, namun fokus utama tetap pada pemanfaatan pinjaman untuk kegiatan yang menghasilkan keuntungan lebih.

Koperasi juga memberikan dampak positif terhadap kondisi finansial anggotanya. Dengan bunga pinjaman yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan lain, anggota koperasi mendapatkan akses yang lebih mudah untuk memperoleh modal usaha. Pinjaman ini membantu mereka untuk mengembangkan usaha, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan daya saing usaha mereka. Selain pinjaman, koperasi juga menyediakan berbagai layanan keuangan yang mendukung kesejahteraan anggotanya, seperti tabungan dengan bunga yang cukup menguntungkan.

Keberhasilan koperasi dalam pengelolaan kas dan pinjaman tidak lepas dari transparansi dalam laporan keuangan. Koperasi rutin menginformasikan laporan keuangan kepada anggotanya, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas yang dapat diakses oleh seluruh anggota. Hal ini menunjukkan upaya koperasi untuk menjaga akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan dana. Prosedur yang jelas dan terstruktur dalam setiap transaksi keuangan juga memastikan bahwa dana digunakan secara bertanggung jawab dan efisien.

Transparansi ini juga tercermin dari laporan yang disampaikan kepada anggota dalam setiap rapat, di mana anggota dapat melihat dengan jelas bagaimana dana koperasi dikelola dan digunakan. Pengurus koperasi selalu siap memberikan penjelasan jika ada pertanyaan dari anggota. Dengan cara ini, koperasi berhasil menjaga kepercayaan anggota, yang pada gilirannya memperkuat partisipasi dan kontribusi anggota dalam pengembangan koperasi. Keterbukaan informasi ini

membuat anggota merasa lebih nyaman dan percaya untuk terlibat dalam kegiatan koperasi.

Pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas sudah berjalan cukup efektif. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk terus meningkatkan efisiensi dan pengembangan sistem pengelolaan yang lebih baik di masa depan. Dengan menjaga prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas, koperasi dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap kesejahteraan anggotanya dan memastikan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang.

Implementasi strategi diversifikasi pendapatan juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan kas dan pinjaman koperasi. Koperasi dapat memperluas sumber pendapatan tidak hanya dari bunga pinjaman, tetapi juga melalui investasi pada sektor-sektor yang relevan dengan kebutuhan anggota. Misalnya, koperasi dapat berinvestasi dalam usaha simpan pinjam atau membuka unit usaha baru yang melibatkan anggotanya secara aktif. Diversifikasi ini akan membantu koperasi dalam mengurangi ketergantungan pada satu jenis sumber pendapatan, sehingga risiko keuangan dapat diminimalkan.

Penguatan kapasitas manajerial menjadi faktor pendukung dalam efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman. Pengurus koperasi perlu dilatih untuk memiliki keahlian dalam analisis keuangan, manajemen risiko, dan pengelolaan sumber daya. Dengan adanya pelatihan rutin, pengurus akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan koperasi. Selain itu, komunikasi yang baik antara pengurus dan anggota juga akan mendorong keterlibatan anggota dalam pengelolaan koperasi.

Keberhasilan koperasi juga ditentukan oleh tingkat partisipasi aktif anggotanya. Anggota yang terlibat secara aktif dalam kegiatan koperasi, seperti menghadiri rapat anggota, memberikan masukan, dan memanfaatkan layanan koperasi, akan memperkuat posisi koperasi dalam komunitas. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan anggota, tetapi juga menciptakan rasa memiliki yang tinggi terhadap koperasi. Dengan demikian, koperasi dapat berkembang secara lebih berkelanjutan.

Prinsip transparansi yang diterapkan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dalam pengelolaan kas dan pinjaman selaras dengan teori koperasi yang menekankan keterbukaan informasi sebagai landasan utama untuk menjaga kepercayaan anggota. Dalam teori koperasi, keterbukaan merupakan elemen kunci yang memungkinkan anggota untuk berpartisipasi aktif dan memahami bagaimana keputusan keuangan diambil. Transparansi ini diwujudkan melalui laporan keuangan yang rutin disampaikan kepada anggota, serta kesediaan pengurus untuk menjawab setiap pertanyaan yang muncul.⁷² Pendekatan ini mencerminkan penerapan prinsip akuntabilitas dan keadilan, yang tidak hanya mendukung keberlanjutan koperasi tetapi juga meningkatkan rasa memiliki di kalangan anggota. Hubungan ini sejalan dengan konsep syariah yang mengutamakan keadilan dan keterbukaan dalam setiap transaksi ekonomi, sehingga memperkuat legitimasi dan kepercayaan terhadap sistem yang diterapkan koperasi.

Pemanfaatan data dan analisis keuangan juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman. Koperasi dapat

⁷² Petty, J. William, Sheridan Titman, Arthur J. Keown, Peter Martin, John D. Martin, and Michael Burrow. *Financial management: Principles and applications*. Pearson Higher Education AU, 2015.

menggunakan data historis dan prediksi keuangan untuk merencanakan kebutuhan kas di masa depan serta mengidentifikasi tren pinjaman. Dengan pendekatan berbasis data, koperasi dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam mengelola dana, baik untuk operasional maupun pemberian pinjaman.

Hubungan yang baik dengan mitra eksternal seperti bank, lembaga keuangan lainnya, atau pemerintah daerah, juga dapat meningkatkan daya saing koperasi. Kerja sama ini memungkinkan koperasi untuk mendapatkan akses ke sumber pembiayaan tambahan, pelatihan, atau pendampingan teknis. Dukungan ini dapat digunakan untuk mengembangkan program-program koperasi yang lebih inovatif, seperti pinjaman mikro atau program inklusi keuangan bagi anggota yang kurang terlayani.

Menurut Indisari bahwa dalam penerapan audit internal secara rutin menjadi elemen penting dalam menjaga efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman. Audit internal membantu koperasi dalam mengevaluasi proses pengelolaan keuangan dan mengidentifikasi potensi penyimpangan sejak dini. Dengan demikian, koperasi dapat menjaga kepercayaan anggota serta meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Upaya ini juga memberikan jaminan kepada anggota bahwa dana mereka dikelola secara profesional dan bertanggung jawab. pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas juga perlu dipandang melalui perspektif akuntansi syariah, mengingat koperasi ini berbasis nilai-nilai keislaman. Dalam prinsip akuntansi syariah, pengelolaan keuangan harus bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Oleh karena itu, koperasi ini menerapkan sistem pembiayaan berbasis akad syariah, seperti akad murabahah, ijarah, atau musyarakah, untuk memastikan setiap transaksi sesuai dengan syariat Islam. Dengan

demikian, koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial tetapi juga keberkahan dan kesejahteraan bersama.

Pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan anggota, khususnya yang beragama Islam. Pendekatan ini juga mendorong transparansi dan akuntabilitas, karena setiap transaksi keuangan harus dicatat secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks ini, akuntansi syariah memberikan panduan untuk mencatat transaksi berdasarkan akad yang digunakan, sehingga menciptakan sistem yang lebih terstruktur dan sesuai dengan nilai-nilai koperasi.

Penelitian yang berfokus pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas di wilayah tertentu juga relevan untuk menyentuh keprodian. Lokasi penelitian ini memiliki potensi untuk menggambarkan praktik pengelolaan koperasi berbasis syariah di tingkat lokal. Secara khusus, koperasi ini dapat dijadikan studi kasus oleh program studi akuntansi syariah atau ekonomi Islam untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip syariah diimplementasikan dalam kegiatan keuangan koperasi. Dengan latar belakang ini, penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu akuntansi syariah, baik secara teori maupun praktik.

Lokasi penelitian ini juga memberikan peluang untuk menggali tantangan dan peluang spesifik yang dihadapi koperasi berbasis syariah di daerah tersebut. Kondisi lokal, seperti tingkat literasi keuangan syariah anggota koperasi, ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, dan dukungan dari lembaga terkait, menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan dan

kontekstual bagi pengembangan koperasi berbasis syariah di wilayah lain dengan kondisi serupa.

Pembahasan hasil penelitian ini sejalan dengan teori koperasi menjelaskan aktivitas koperasi dengan menekankan prinsip kerja sama, keadilan, dan peningkatan kesejahteraan anggota. Dalam kaitannya dengan rumusan masalah penelitian Anda, teori koperasi digunakan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan kas dan pinjaman dapat meningkatkan pendapatan koperasi, seperti yang terjadi pada Koperasi Amanah Mulia Ikhlas.⁷³

Teori ini mendukung upaya koperasi untuk menjalankan usaha sesuai prinsip-prinsip syariah dan demokrasi ekonomi. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian, teori koperasi membantu memberikan dasar pemahaman tentang pentingnya pengelolaan yang efektif dan prinsip syariah sebagai kunci keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap program studi di bidang ekonomi atau akuntansi syariah, khususnya dalam hal relevansi kurikulum. Misalnya, pengembangan modul atau mata kuliah berbasis kasus (case-based learning) dapat didasarkan pada temuan penelitian ini, sehingga mahasiswa dapat memahami aplikasi nyata dari teori-teori yang mereka pelajari di kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi koperasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di bidang ekonomi syariah.

Analisis kas dan pinjaman terhadap pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Kabupaten Pinrang dapat dilihat dari bagaimana kas yang dimiliki koperasi digunakan untuk mendukung operasional dan menghasilkan pendapatan. Kas yang

⁷³ Muljono, Djoko. Buku pintar Strategi bisnis koperasi simpan pinjam. Penerbit Andi, 2012.

cukup memungkinkan koperasi untuk menjalankan kegiatan usaha seperti membeli barang dagangan atau memberikan pinjaman kepada anggota, yang dapat meningkatkan pendapatan dari bunga pinjaman atau penjualan barang. Dalam buku akuntansi koperasi, kas dicatat sebagai aset lancar, sementara pinjaman dicatat sebagai kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu. Sebuah analisis terhadap kas akan membantu mengukur seberapa efisien koperasi mengelola likuiditasnya, sementara pinjaman akan menunjukkan sejauh mana koperasi bergantung pada dana eksternal untuk mendukung operasional dan pertumbuhannya.⁷⁴

Pinjaman yang diterima koperasi, baik dari anggota maupun lembaga keuangan, dapat digunakan untuk memperbesar kapasitas usaha, tetapi juga membawa beban berupa bunga yang harus dibayar. Pinjaman yang efektif dapat meningkatkan pendapatan koperasi, terutama jika dana tersebut digunakan untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan bunga. Namun, jika pinjaman yang diterima terlalu besar, beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih koperasi. Dalam skripsi ini, analisis akan fokus pada bagaimana kas dan pinjaman mempengaruhi pendapatan koperasi, serta melihat apakah pengelolaan kas yang baik dan pinjaman yang efisien dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi atau sebaliknya, menambah beban yang mempengaruhi laba koperasi.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas dapat dianalisis dengan menggunakan teori koperasi serta model manajemen keuangan yang relevan. Pengelolaan kas dan pinjaman yang dilakukan oleh koperasi ini mencerminkan prinsip-prinsip dalam teori

⁷⁴ Purwanti, Ari. Akuntansi manajemen. Penerbit Salemba, 2023.

koperasi yang menekankan pada kerja sama, keadilan, serta peningkatan kesejahteraan anggota. Dalam konteks ini, teori koperasi yang dikemukakan oleh Mulyadi tentang manajemen keuangan koperasi digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan kas yang efektif dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional koperasi dan pemberian pinjaman kepada anggota.⁷⁵ Selain itu, pengelolaan pinjaman yang bijaksana dengan evaluasi yang ketat terhadap calon peminjam juga mencerminkan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang berfokus pada transparansi, akuntabilitas, serta penghindaran unsur riba, gharar, dan maysir. Buku Akuntansi Keuangan Syariah oleh Mahmud memberikan panduan terkait penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan keuangan koperasi, yang memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk penggunaan akad murabahah, ijarah, dan musyarakah.⁷⁶ Dengan demikian, pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada keberkahan dan kesejahteraan bersama, sesuai dengan nilai-nilai koperasi berbasis syariah. Model manajemen keuangan yang diterapkan juga mencakup penggunaan data dan teknologi untuk merencanakan kebutuhan kas dan memonitor tren pinjaman, yang akan meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan meminimalkan risiko. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan yang mengacu pada teori koperasi dan akuntansi syariah untuk menganalisis keberhasilan pengelolaan kas dan pinjaman, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan koperasi syariah di tingkat

⁷⁵ Mawarni, Indah, Anggulyah Rizqi Amaliyah, Siti Aisyah, Yudi Wahyudin, and Riris Lawitta Maulina Siahaan. *Buku Ajar Manajemen Koperasi & UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

⁷⁶ Menne, Firman. *Nilai-nilai Spiritual dalam entitas bisnis syariah*. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2017.

lokal dan akademik. Keterkaitan dengan akuntansi syariah dan relevansi lokasi penelitian terhadap keprodian menegaskan bahwa penelitian ini memiliki nilai yang tinggi, baik secara akademis maupun praktis. Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan koperasi syariah yang lebih inklusif, transparan, dan akuntabel, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat lokal dan nasional.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengelolaan kas di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas menunjukkan manajemen yang baik dalam menjaga keseimbangan antara Sumber Kas dan penggunaan kas dengan Sumber kas koperasi berasal dari iuran anggota dan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional koperasi dan koperasi memberikan pinjaman kepada anggota dengan evaluasi terhadap calon peminjam serta pengelolaan pinjaman usaha juga diperhitungkan dengan baik sehingga pinjaman dapat digunakan untuk kegiatan produktif kepada anggota koperasi.
2. Efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas menunjukkan peningkatan pendapatan koperasi melalui Pinjaman yang diberikan oleh koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta pengelolaan pinjaman bermanfaat terhadap keuntungan usaha mereka untuk membeli peralatan yang lebih baik dan menambah stok barang, yang memperluas kapasitas usaha mereka dan meningkatkan penghasilan nasabah sehingga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti ini memberikan saran yang mungkin akan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi lembaga koperasi amanah mulia ikhlas untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan melibatkan anggota dalam

pengambilan keputusan strategis melalui forum atau rapat umum yang lebih sering.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian tentang bagaimana penggunaan teknologi canggih seperti aplikasi mobile atau sistem manajemen keuangan berbasis cloud dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman di koperasi.



DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al-Karim

- Ali, H. Z. *Hukum Asuransi Syariah*. Sinar Grafika, 2023.
- Anggito, A., and J. Setiawan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- Ardhianto, W. N., and M. SHI. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Asrina, A. "Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Mikro Melalui Pemberian Modal," 2010.
- Bashith, A. *Islam Dan Manajemen Koperasi: Prinsip Dan Strategi Pengembangan Koperasi Di Indonesia*. UIN-Maliki Press, 2008.
- Budiarto, E., and D. Angraeni. *Pengantar Epidemiologi*. Buku Kedokteran EGC, 2001.
- Damirah. "Ibn Khaldun's Thoughts On Production In The Islamic Economic System." *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2024
- Damirah. Peran Koperasi Pondok Pesantren Ddi Lilbanat Parepare Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Dan Santri. *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 36-58. <https://doi.org/10.35905/banco.v1i2.1303>. 2020.
- Dongoran, F. R., and F. Fahrurnissa. "Analisis Sistem Pembiayaan Musyarakah Pada PT Bank Sumut Syariah." *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2018.
- Fauziyanti, W., and others. *Buku Ajar Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit NEM, 2022.
- Hamidi, I., and others. "Pelatihan Manajemen Koperasi Syariah Di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2020.
- Jirwanto, M. M. S. E. H., M. A. Aqsa, and M. B. S. E. *Manajemen Keuangan*. CV AZKA Pustaka, 2024.
- Marleni, N. L. P. S., I. K. Drs. Suwarna, and I. W. Suwendra. "Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN)." *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2014.
- Mawarni, I., A. R. Amaliyah, S. Aisyah, Y. Wahyudin, and R. L. M. Siahaan. *Buku Ajar Manajemen Koperasi & UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Menne, F. *Nilai-nilai Spiritual Dalam Entitas Bisnis Syariah* (Vol. 1). Celebes Media Perkasa, 2017.
- Muljono, D. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Penerbit Andi, 2012.

- Paramarta, C. S., L. N. Sulistiyowati, and M. A. Sudrajat. "Pengaruh Kas Dan Pinjaman Yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021." In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 2022.
- Petty, J. William, Sheridan Titman, Arthur J. Keown, Peter Martin, John D. Martin, and Michael Burrow. *Financial Management: Principles and Applications*. Pearson Higher Education AU, 2015.
- Pratiwi, A. R. "Praktik Akuntabilitas Pada Upacara Adat Kwangkay," 2022.
- Purwanti, A. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Salemba, 2023.
- Purwantini, K. *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Rahmadi, D. J. "Perlindungan Hak-Hak Anggota Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Perspektif Hukum Positif." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2023.
- Rohmah, L. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mawar Periode 2012-2018," 2020.
- Saputra, A., and M. R. Ardiansyah. "Strategi Pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Di Kota Medan." *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 2021.
- Sulkarnain, S. Kontribusi kredit usaha rakyat (KUR) sebagai penambahan modal usaha dan peningkatan produksi pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. 2023.
- Sarie, F., and others. *Metodelogi Penelitian*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- Shatu, Y. P. *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Lembar Langit Indonesia, 2016.
- Siahaan, D. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Pada Koperasi Kredit Sejahtera (Credit Union) Tanjung Marulak Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi." *Universitas Medan Area*, 2017.
- Sitio, A. *Koperasi: Teori Dan Praktek*. Erlangga, 2001.
- Siyoto, S., and M. A. Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Ed. Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyarso, G. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Caps, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Ed. Sutopo. Bandung: Alfabeta, CV, 2011.
- Sukardi, H. D., and M. H. Sh. *Badan Hukum Koperasi Dalam Konteks Keadilan Bermartabat*. CV Zenius Publisher, 2022.
- Sahrani, S. *Islamic Financial Distress*, Repositori UIAD.AC.ID.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

- Tim Penyusun. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Tri, P. I. J. “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung).” *UIN Raden Intan Lampung*, 2022.
- Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998.
- Wirastomo, H., and S. Hadi. “Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.” *Journal of Applied Business and Banking (JABB)*, 2021.
- Yusuf, A. M. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- [Www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id). “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.” Satuan Tekad Menuju Indonesia Sehat, 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Penetapan Sk Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6710/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

18 Desember 2023

Yth: **1. Dr. Damirah, S.E., M.M.** (Pembimbing Utama)
2. Saddam Husain, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Adelia Pratiwi
 NIM. : 2020203862201054
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **20 November 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH KAS DAN PINJAMAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI SYARIAH
 YANG DISALURKAN**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,
 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 2. Surat Izin Meneliti Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-51/In.39/FEBI.04/PP.00.9/01/2025

06 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ADELIA PRATIWI
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE , 29 Mei 2002
NIM : 2020203862201054
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL. SAMPARAJA, KELURAHAN UJUNG BULU, KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KAS DAN PINJAMAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS DI KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Januari 2025 sampai dengan tanggal 07 Pebruari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 3. Surat Izin Meneliti Dari Kab. Pinrang

 PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212	
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG Nomor : 503/0015/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2025 Tentang SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
Menimbang	: bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 08-01-2025 atas nama ADELIA PRATIWI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
Mengingat	: 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959; 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002; 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007; 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009; 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian; 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014; 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
Memperhatikan	: 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0019/R/T.Teknis/DPMPPTSP/01/2025, Tanggal : 09-01-2025 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0016/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/01/2025, Tanggal : 09-01-2025
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	: KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada : 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 3. Nama Peneliti : ADELIA PRATIWI 4. Judul Penelitian : ANALISIS KAS DAN PINJAMAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS DI KABUPATEN PINRANG 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan 6. Sasaran/target Penelitian : KARYAWAN DAN NASABAH KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS DI KAB. PINRANG 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Paletesang KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 09-07-2025. KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan. KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 10 Januari 2025	
 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh : ANDI MIRANI, AP.,M.Si NIP. 197406031993112001 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang	
Biaya : Rp 0,-	
  Balai Sertifikasi Elektronik    	

Lampiran 4. Surta keterangan selesai meneliti

KOPERASI AMANAH MULIA
IKHLAS
PINRANG – INDONESIA



شركة أمانة عز وإخلاص بالتعاون
نية

JALAN VETERAN BARAT – TELP. 0821 1133 3996 PINRANG – INDONESIA

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) yang diwakili oleh Manager Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI), dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : ADELIA PRATIWI
 NIM : 2020203862201054
 Program Studi : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan penelitian di Koperasi Amanah Mulia Ikhlas (KAMI) dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

**“ANALISIS KAS DAN PINJAMAN TERHADAP
PENDAPATAN KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan dengan semestinya.

Pinrang, 16 Januari 2025

An. Ketua Koperasi
Manager Koperasi Amanah Mulia Ikhlas



SIRMAN. B. SKM

PAREPARE

Lampiran 5. Pedoman wawancara

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp. (0421)21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : ADELIA PRATIWI
 NIM : 2020203862201054
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KAS DAN PINJAMAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI AMANAH MULIA IKHLAS KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Karyawan

A. Pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan koperasi amanah mulia ikhlas.

1. Bagaimana proses pencatatan dan pengelolaan kas di koperasi amanah mulia ikhlas?
2. Apa saja sumber kas yang dimiliki oleh koperasi ini?
3. Bagaimana koperasi menggunakan kas yang tersedia?
4. Bagaimana proses pemberian pinjaman kepada anggota koperasi, khususnya pinjaman jangka pendek?
5. Apa biaya pinjaman yang dikenakan oleh koperasi? Apakah biaya ini berhubungan dengan tujuan pinjaman, misalnya untuk usaha?
6. Bagaimana cara koperasi menangani pinjaman bermasalah?

B. Efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman terhadap peningkatan pendapatan koperasi amanah mulia iklas

1. Apakah pengelolaan kas dan pinjaman saat ini sudah efektif dalam meningkatkan pendapatan koperasi?
2. Bagaimana pengelolaan kas dan pinjaman ini berdampak pada kesejahteraan anggota koperasi?
3. Apa kontribusi pinjaman terhadap keuntungan usaha koperasi?
4. Apakah menurut Anda pengelolaan kas dan pinjaman saat ini sudah efektif?
5. Apakah pengelolaan ini berdampak langsung pada pendapatan koperasi? Jika ya, bagaimana dampaknya?
6. Apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan kas dan pinjaman di koperasi ini?
7. Apakah ada masukan atau saran untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman?
8. Bagaimana kontribusi pengelolaan kas terhadap pendapatan koperasi?
9. Bagaimana kontribusi pengelolaan pinjaman terhadap pendapatan koperasi?
10. Apakah ada target pendapatan yang ditetapkan terkait pengelolaan kas dan pinjaman?
11. Bagaimana koperasi memastikan bahwa pengelolaan kas dan pinjaman dapat mendukung peningkatan pendapatan?

Wawancara Untuk Nasabah

A. Pengelolaan kas dan pinjaman terhadap pendapatan koperasi amanah mulia iklas.

1. Apakah pinjaman yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Anda? Apakah pinjaman tersebut digunakan untuk keperluan produktif atau konsumtif?
2. Bagaimana pinjaman dari koperasi membantu dalam meningkatkan penghasilan Anda?

3. Seberapa cepat dana pinjaman dapat dicairkan setelah pengajuan?
4. Apakah metode pembayaran pinjaman cukup fleksibel dan mudah diakses?
5. Apakah Anda pernah kesulitan dalam proses pembayaran angsuran?

B. Efektivitas pengelolaan kas dan pinjaman terhadap peningkatan pendapatan koperasi amanah mulia iklas

1. Apakah Anda merasa bahwa pinjaman dari koperasi berkontribusi pada kesejahteraan Anda?
2. Apakah koperasi transparan dalam pengelolaan dana dan laporan keuangan?
3. Bagaimana pinjaman dari koperasi membantu dalam meningkatkan penghasilan Anda?
4. Apakah pinjaman tersebut digunakan untuk keperluan produktif atau konsumtif?

Parepare, 03 Februari 2025

Pembimbing



(Dr. Damirah, S.E., M.M.)

19760604 200604 2 001

Lampiran 6. Surat keterangan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LUKA PALATANSA, S.Kom

Umur : 30

Alamat : LANGGUA

Pekerjaan : Karyawan Swasta

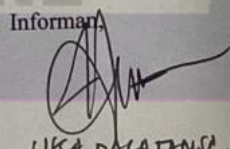
Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara dari pertanyaan/pernyataan kepada saudari ADELIA PRATIWI yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Kas Dan Pinjaman terhadap Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas di Kabupaten Pinrang”

Data Terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Kabupaten Pinrang, 2025

Informan


LUKA PALATANSA, S.Kom

Lampiran 7.**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan manajer yaitu bapak sirman pada tanggal 8 Januari 2025 di koperasi amanah mulia ikhlas.



Gambar 2. Proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan manajer yaitu bapak Uka pada tanggal 8 Januari 2025 di koperasi amanah mulia ikhlas.



Gambar 3. Proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan nasabah yaitu bapak Hasrullah pada tanggal 8 Januari 2025 di koperasi amanah mulia ikhlas.



Gambar 4. Proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan karyawan yaitu bapak Arul pada tanggal 8 Januari 2025 di koperasi amanah mulia ikhlas.



Gambar 5. Proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan nasabah yaitu Ibu Hj Aisyah pada tanggal 8 Januari 2025 di koperasi amanah mulia ikhlas.



Gambar 6. Proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan nasabah yaitu Ibu Hji Sudarmi pada tanggal 8 Januari 2025 di koperasi amanah mulia ikhlas.



Gambar 7. Proses pengumpulan data dengan cara wawancara dengan nasabah yaitu ibu Nur sari fauziah pada tanggal 8 Januari 2025 di koperasi amanah mulia ikhlas.

Lampiran 8. Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

ADELIA PRATIWI, lahir di kota parepare pada tanggal 29 Mei 2002. Alamat Samparaja Kelurahan Ujung Bulu Kecamatan Ujung Kota Parepare. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Adri dan Ibu Hj. Elvi. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 mulai masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Parepare. Pada tahun 2014 penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Parepare, Dan pada tahun 2017 penulis memasuki pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Parepare. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan judul skripsi "Analisis Kas Dan Pinjaman Terhadap Pendapatan Koperasi Amanah Mulia Ikhlas Di Kabupaten Pinrang."

